

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD
NEGERI 392 TABUYUNG KECAMATAN MUARA BATANG
GADIS KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURHALIDA SARI
NIM. 19 20500110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMIPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD
NEGERI 392 TABUYUNG KECAMATAN MUARA BATANG
GADIS KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURHALIDA SARI
NIM. 19 20500110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMIPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD
NEGERI 392 TABUYUNG KECAMATAN MUARA BATANG
GADIS KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURHALIDA SARI

NIM. 19 20500110

Pembimbing I

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMIPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nurhalida Sari

Lamp: 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidempuan, 10 Juni 2024

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal "**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Nurhalida Sari
NIM.1920500110

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalida Sari
NIM : 1920500110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 4
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 05 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Nurhalida Sari
NIM. 1920500110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurhalida Sari
NIM : 1920500110
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP.19840811 201503 2 0004

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 2020122009

Anggota

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP.19840811 201503 2 0004

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 2020122009

Misahradarsih Dongoran, M.Pd
NIP.19900726 202203 2 001

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI
Tanggal : 09 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 79,5 /B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Nurhalida Sari

Nim : 1920500110

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 10 Juni 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah
& Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nurhalida Sari
Nim : 1920500110
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar pada pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) disebabkan karena proses pembelajaran kurang efektif dan model yang digunakan oleh guru kelas masih menggunakan model konvensional sehingga membuat siswa merasa bosan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, sehingga memerlukan adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah butir soal berupa pilihan ganda dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan nilai rata-rata kelas 61,5 dan persentase 30%. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan nilai rata-rata 65,7 dan persentase 40%. Kemudian siklus I pertemuan ke II peningkatan siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan nilai rata-rata 69 dan persentase 60%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 72,7 yaitu 15 siswa yang tuntas dengan persentase 75%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata 81,2 dengan siswa yang tuntas 17 dengan persentase 85%. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi 85% maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

Kata Kunci : Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

ABSTRACT

Nama : Nurhalida Sari
Nim : 1920500110
Judul Skripsi : ***Application Of The Snowball Throwing Learning Model In Improving Student Learning Outcomes In Class IV Science Learning At State Elementary School 392 Tabuyung Muara Batang Gadis District Mandailing Natal Regency.***

This research is motivated by the low value of learning outcomes in natural science (science) lessons due to learning process being less effective and the modal used by the class teacher still using the conventional model, making students feel bored with the delivery of the material delivered by the teacher, thus requiring changes. In implementing classroom learning, one of which is by applying the snowball throwing learning model in the learning process. The formulation of the problem in this research is whether the implementation of the snowball throwing learning model can improve the science learning outcomes for class IV of SD Negeri 392 Tabuyung, Muara Batang Gadis District Mandailing Natal Regency. This type of research is classroom action research (PTK), this classroom action research consists of two cycles, where each cycle consists of two meetings, each meeting consists of planning, action, observation and reflection. The data collection instruments in this research were multiple choice questions and observations. The data analysis technique in this research show that applying the snowball throwing learning model in learning can improve students who completed was 6 students with an average class score of 61,5 and percentage of 30%. In the first cycle of the first meeting, student learning outcomes increased, namely the number of students who completed was 8 students with an average score 65,7 and a percentage of 40%. Then in the first cycle of the scoond meeting, there were 12 students who completed the increase with an average score of 69 and a percentage of 60 %. In cycle II meeting I the average student score was 72,7 namely 15 students who completed the test with a percentage of 75%. In cycle II meeting II the average score was 81,2 wyh 17 students comleting it with a percentage of 85%. From cycle II the data obtained has reached the expected value with a maximum percentage of 85%, so this research can be stopped with a satisfactory value.

Kata Kunci: Science Learning Outcomes, Snowball Throwing Learning Model

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti ucapkan atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT atas Rahmad-Nya, yang telah memberikan hidayah, kesehatan, serta kesempatan kepada peneliti dalam menyusun sebuah skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Sowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk melengkapi sebuah tugas guna untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan dengan harapan dapat bermanfaat untuk kita semua. Serta sholawat dan salam tidak lupa kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, yang membawa kita dari alam kegelapan sampai ke alam yang lebih baik.

Selama menulis sripsi ini, peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan yang dimiliki. Namun, berkat bimbingan, bantuan, motivasi dan doa dari sang orang tua dan dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, motivasi serta ilmu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil-wakil Rektor dan jajarannya, serta seluruh civitas akademika UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil-wakil Dekan, serta seluruh civitas akademik FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu peneliti selama proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Asriana Harahap, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik, yang senantiasa selalu memotivasi, memberikan masukan. serta bimbingan untuk menyelesaikan perkuliahan peneliti.
7. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Burhanuddin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

9. Teristimewa untuk Ayahanda (Ayah Ramli) dan Ibunda (Umak Majoanna) Tercinta. Serta Uci (Anggur) dan Adik yang saya sayangi (Ika Damayanti, Yuni Ayu Lestari dan Riski Ananda Buyung) dan seluruh keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, motivasi, doa maupun nasehat yang tiada henti dan telah berkorban sekaligus memberikan dorongan kepada peneliti agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
10. Kepada Teman Seperjuangan Riska Ananda, PGMI-19 yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Guru-guru dan Adik-adik SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal yang selalu Ikhlas dalam membantu peneliti dan berpartisipasi menjadi sumber data dalam memperoleh data.

Dengan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari bapak/ibu dan saudara-saudara semoga kebaikannya diterima Allah SWT dan tercatat dengan amal shalih. Peneliti sadar bahwa kesempatan hanya milik Allah SWT. namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan, 29 April 2024
Peneliti

Nurhalida Sari
NIM. 1920500110

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Model Pembelajaran	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. Manfaat Model Pembelajaran	13
c. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	14
d. Langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>	15
e. Kelebihan dan Kelemahan <i>Snowball Throwing</i>	17
f. Prinsip-prinsip Model <i>Snowball Throwing</i>	18
2. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	23
a. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	23
b. Karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	24
c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	26
d. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam.....	27
e. Pokok Bahasan Ilmu Pengetahuan Alam	28

B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Dan Metode Penelitian	35
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian	37
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Metode Analisis Data	43
H. Metode Menjamin Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal	47
2. Siklus I.....	49
3. Siklus II.....	59
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kata Kerja Operasional (KKO).....	22
Tabel 3.1. Rentang Skor Penilaian Hasil Belajar Siswa	46
Tabel 4. 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I sampai II	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2. 1. Kerangka Berfikir.....	33
Gambar. 3. 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin.....	36
Gambar 4.1. Diagram Nilai Ketuntasan Siswa Pada Tes Awal	48
Gambar 4.2. Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	52
Gambar 4.3. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	52
Gambar 4.4. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	53
Gambar 4.5. Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	57
Gambar 4.6. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	57
Gambar 4.7. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	58
Gambar 4.8. Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	62
Gambar 4.9. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	62
Gambar 4.10. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	63
Gambar 4.11. Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	67
Gambar 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	67
Gambar 4.13. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Tes Hasil Kognitif
- Lampiran 3 Soal Tes
- Lampiran 4 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
- Lampiran 5 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 6 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 7 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 8 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 9 Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 10 Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1I
- Lampiran 11 Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 12 Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1I
- Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa
- Lampiran 14 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 15 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 16 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 17 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 18 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkaitan dengan peningkatan kepribadian dan wawasan yang luas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sikap spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan proses asimilasi antara pendidik dan proses didik dimana pun berada, asimilasi membawa perubahan menuju perbaikan.² Pemerintah telah meletakkan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan Pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan

¹ Sehat Sul-toni Dalimunthe, Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies (Yogyakarta: Deepublish 2018), hlm. 2.

² Asfiati dkk, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kencana,2022),hlm. 1.

yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.³ Pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran akan sentiasa merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur pendidikan, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pihak yang melakukan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan pihak yang melakukan kegiatan belajar.⁴

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik dan juga sebagai bingkai yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas.⁵

Model pembelajaran *Snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu “*Snowball Throwing*”. Kata *Snowball* berarti bola salju, sedangkan *Throwing* berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi

³ Ahdar Djamiluddin, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Pengetahuan Pedagogis* (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), hlm.13.

⁴ Lelya Hilda & Aulia Isma Yuni Sihotang, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Model Padangsidimpuan “, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Volume 06, No. 01, Juni 2018, hlm.98.

⁵ Maulana Arafat Lubis & Nasran Azizan, ”*Pembelajaran Tematik SD/MI*?. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 64-65.

murid didalam bebarapa kelompok yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok siswa dapat dipilih secara acak atau menurut absen.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku yang menyeluruh baik secara aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan dengan teori Bloom, bahwasanya hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah yaitu: kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab dan menilai), dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sekumpulan pengetahuan yang disusun secara sistematis yang berupa fakta-fakta yang diperoleh dari gejala-gejala alam yang berkembang melalui metode ilmiah dan sikap ilmiah. Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya. Akan tetapi ilmu pengetahuan bukan hanya merupakan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, melainkan juga satu proses penemuan dan pengembangan. Oleh karena itu untuk mendapatkan pengetahuan harus melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah serta menuntut sikap ilmiah.

Sebagai seorang guru dituntut untuk menguasai model pembelajaran dalam pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan potensi siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Berdasarkan observasi awal di kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, peneliti mengamati pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat permasalahan yaitu dalam proses belajar mengajar masih terpusat pada guru, dan siswa cenderung pasif. Kondisi belajar yang kurang kondusif seperti siswa ribut, melamun, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan atau memanfaatkan model pembelajaran, yang mana guru hanya terfokus kepada model pembelajaran konvensional yaitu guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran aktif dan kreatif, guru lebih banyak menyampaikan materi dengan metode ceramah tanpa banyak melibatkan siswa dengan hal tersebut membuat siswa banyak mengantuk dan merasa bosan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik harus membuat proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan salah satu dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang mana siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA**

**Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis
Kabupaten Mandailing Natal”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat didefenisikan masalah-masalah yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar khususnya pembelajaran IPA
2. Kurangnya semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA yang ditunjukkan dengan banyak siswa yang acuh tak acuh dalam mata pelajaran IPA yang sedang berlangsung yang disebabkan oleh proses pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru yang cenderung bersifat menoton
3. Guru hanya terfokus pada buku-buku penunjang saja dan menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan peneliti membuat batasan masalah sesuai dengan tujuan penelitian ini agar lebih mudah dipahami, semakin terarah dan jelas. Batasan yang dimaksud adalah “ Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”.

D. Batasan Istilah

Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan, prinsip-prinsip, tata cara, metode-metode maupun teori yang dilakukan dalam memanfaatkan ide-ide umum pada situasi tertentu.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik dan juga sebagai bingkai yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball Throwing merupakan model pembelajaran memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang komunikatif, terintegrasi, serta mengendalikan kemampuan proses.⁶ *Snoball Throwing* suatu pembelajaran sambil bermain yang menyenangkan, dengan cara melempar kertas pertanyaan, dan yang memperoleh lemparan kertas menjawab

⁶ Mbudja, A. P., Walujo, D. A., & Sugioto, S. "Efektifitas Hasil Belajar IPS melalui Penggunaan model pembelajaran snowball throwing pada kelas IV SDN Ende 5 dan SDI Ende 10". *Premier Education : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* , 9 (2), 82. 2019.

pertanyaan tersebut, setelah mereka menguasai materi yang dikelaskan oleh ketua kelompoknya.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*:

- a. Penyampaian atau mereview materi kepada ketua kelompok
 - b. Ketua kelompok menyampaikan atau mereview materi kepada anggota kelompok
 - c. Setelah penyampain materi usai, masing-masing pelajar dianggota kelompok diberi lembaran kertas kecil
 - d. Masing-masing peserta didik kemudian menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi
 - e. Kertas lalu diremas membentuk bola
 - f. Melemparkan bolanya kepada teman lain dengan aba-aba dari guru
 - g. Setiap peserta didik menjawab pertanyaan dari teman yang lain, berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam kertas.
 - h. Pesorata didik yang ditunjuk menyampaikan jawaban yang diperoleh dari temannya, lalu dibahas secara diskusi klasikal.
4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktifitas belajar. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku yang menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif dikembangkan meliputi: mengingat (C_1) memahami (C_2), menerapkan (C_3), menganalisis(C_4), mengevaluasi (C_5), berkreasi (C_6).

5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mengkoordinasikan sebagai disiplin ilmu sublintas mata pelajaran seperti biologi, fisika, kimia, geologi. Ilmu Pengetahuan Alam dapat dipadukan dengan mata pelajaran lain diluar bidang kajian Ilmu Pengetahuan Alam, tapi juga merupakan interaksi kajian ilmu alamiah.

IPA adalah salah satu bidang studi yang diajarkan disemua jenjang Pendidikan, mulai dari Pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, berarti IPA memegang peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, karena dalam IPA terkandung berbagai konsep yang realitas untuk pola pikir manusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan Model

⁷ Theresyam Kabanga, "Penerapan Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan". *Jurnal KIP* vol. IV no. 3, 2017, hlm.26.

Pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Hasil ini diterapkan untuk memberikan suatu pemikiran dan masalah yang terdapat pada kualitas Pendidikan, yaitu:

1. Bagi Siswa
 - a. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan pada pembelajaran IPA
 - b. Melatih siswa agar berani mengajukan pertanyaan ataupun mengemukakan pendapatnya
 - c. Meningkatkan kerja sama dalam kelompok
 - d. Prestasi belajar siswa akan meningkat
2. Bagi Guru
 - a. Digunakan sebagai masukan tentang suatu pembelajaran IPA yang berpusat pada siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*
 - b. Mengembangkan kreativitas guru dalam dalam mengajar.
3. Bagi Sekolah
 - a. Dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar.
 - b. Dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Dengan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, maka sebagai peneliti sedikit demi sedikit pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi dasar pembelajaran.
- b. Akan mengetahui gambaran kemampuan dan kesulitan serta hasil yang dialami oleh siswa yang di ajar dengan diterapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan dengan tes hasil belajar kognitif siswa yang mencapai nilai KKM 70, Studi dianggap berhasil bila mencapai nilai KKM sebesar 75% dari total jumlah siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca peneliti membuat sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, indikator tindakan keberhasilan dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur

penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian membahas deskripsi hasil penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah yang dipertanyakan, hasil dari tindakan dalam siklus dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang membahas kesimpulan dan saran-saran oleh peneliti yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Selain itu juga model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹

Model pembelajaran diartikan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar materi yang disajikan oleh seorang guru mudah dipahami oleh siswa.² Model pembelajaran juga merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan suatu aktifitas belajar mengajar.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola interaksi antara peserta didik dengan guru dalam upaya mencapai tujuan

¹ Mulana Arafat Lubis, dkk. "Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI". (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19

² Syafriyanto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 49

³ Darmadi, *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta : Deepbulish, 2017), hlm. 42

belajar. Model pembelajaran salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam belajar didalam kelas.

b. Manfaat Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki manfaat bagi peserta didik sebagai berikut:

1) Bagi Guru

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab, Langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu, tujuan yang akan dicapai, kemampuan daya setiap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada
- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas peserta didik dalam pembelajaran
- c) Memudahkan guru untuk melakukan analisis terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam waktu yang relatif singkat.

2) Bagi Pesera Didik

- a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.
- c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.

d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.⁴

Dapat disimpulkan manfaat model pembelajaran bagi guru memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran agar memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

c. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball Throwing berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” dan “*throwing*”. Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar, jadi *snowball throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan.⁵

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang komunikatif, terintegrasi, serta mengandalkan keterampilan proses. Susanty menyatakan model *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang membagi pelajar menjadi beberapa kelompok.

Satu kelompok terdiri dari 5 sampai 7 pelajar. Anggota setiap kelompoknakan membuat bola kertas yang berisi kosakata yang telah dipelajari sebelumnya. Bola kertas akan diacak dan kemudian satu pelajar

⁴ Octavia, S.A. “*Model-model Pembelajaran*”. (Deepublish. 2020). hlm. 34-35

⁵ Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100-113.

di setiap kelompok akan mengambil dan melemparkannya ketemannya. Pelajar akan menangkap bola akan dengan senang hati membuka bola kertas dan membaca kosakata merangsang penguasaan kosakata dan kemampuan psikomotorik pelajar yang sesuai dengan tahap praoperasional mereka.

Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berfikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.⁶

Jadi dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pelaksanaannya guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan, menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

- 1) Penyampaian atau mereview materi kepada ketua kelompok
- 2) Ketua kelompok menyampaikan atau mereview materi kepada anggota kelompok
- 3) Setelah penyampain materi usai, masing-masing peserta didik di anggota kelompok diberi lembaran kertas kecil
- 4) Masing-masing peserta didik kemudian menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi

⁶ Shilphy A. Octavia. "*Model-Model Pembelajaran*". (Yogyakarta: cv budi utama, 2020). hlm. 8.

- 5) Kertas lalu diremas membentuk bola
- 6) Melemparkan bolanya kepada teman lain dengan aba-aba dari guru
- 7) Setiap peserta didik menjawab pertanyaan dari teman yang lain, berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam kertas.
- 8) Peserta didik yang ditunjuk menyampaikan jawaban yang diperoleh dari temannya, lalu dibahas secara diskusi klasikal.⁷

Dalam penelitian ini agar langkah-langkah diatas lebih operasional maka peneliti sedikit memodifikasi langkah-langkah *Snowball Throwing* sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa.
- 2) Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali.
- 3) Masing- masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Masing – masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materiyang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk seperti bola dan dilempar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya selama kurang lebih 10 menit.

⁷ Mulana Arafat Lubis, dkk .” *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MP*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020),hlm.76

- 6) Kemudian guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan (soal) yang terlempar pada kelompok masing-masing secara bergantian.
- 7) Setelah semua anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut.
- 8) Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing.
- 9) Kemudian guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar.

e. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* mempunyai beberapa kelebihan yang semuanya melibatkan dan mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran. Kelebihan model *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya
- b) Melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
- c) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa

d) Belajar lebih hidup, karena semua siswa lebih aktif membuat pertanyaan ataupun jawaban soal dari temannya.

2) Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

- a) Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.
- b) Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskan.
- c) Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
- d) Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.⁸

f. Prinsip-Prinsip Model *Snowball Throwing*

Beberapa prinsip yang harus diketahui dalam menerapkan model pembelajaran dengan *Snowball Throwing* prinsip-prinsip tersebut antara lain:

- 1) Menuntut siswa untuk belajar lebih aktif atau dinamakan dengan *student active learning*.
- 2) Menuntut siswa untuk belajar bekerja dengan teman sebaya.
- 3) Menuntut guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang partisipasi.
- 4) Menuntut guru untuk mengajar reaktif atau dinamakan *reactive teaching*.

⁸ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2017), hlm.93

5) Pembelajaran yang dilakukan bersifat menyenangkan.⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan yang dimaksud tersebut berupa perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar yaitu suatu kemampuan siswa yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar.¹⁰ Hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan intruksional telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk-bentuk hasil belajar siswa yang telah diperlihatkannya setelah menempuh pengalaman belajarnya.¹¹

Dalam konteks pendidikan formal, pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pembelajaran tertentu.¹² Dalam buku Maulana Arafat Lubis, ranah kognitif dikembangkan meliputi: mengingat (C₁) memahami (C₂), menerapkan (C₃), menganalisis(C₄), mengevaluasi (C₅), berkreasi (C₆).

⁹ Edy Syaputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* (Banteng: Haura Publishing, 2020), hlm. 41

¹⁰ Nur Halimah, “ Penerepan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Bahan Ajar Berbasis Kisa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTSN 2 Padangsidimpuan , Skripsi, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019),hlm.1-87

¹¹ Andi Khaerunnis, DKK, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Jurnal Chemica, Volume 18, No 2, desember 2017, hlm 74

¹² Pudyono Susanto, *Filosofi, Konsep Dalam Implementasi* (Jakarta:Bumi Aksara,2018),hlm.56.

Hasil pembelajaran mengacu pada pendapat Bloom, dimana ia mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan dibagi kedalam tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif yang memuat aspek prilaku-prilaku yang menekankan pada intelektual, meliputi pengetahuan, pengertian dan keterampilan berfikir
- 2) Ranah Efektif yaitu berisi prilaku-prilaku yang menekankan pada emosi, seperti minat, sikap apresiasi dan area menyesuaikan diri
- 3) Ranah Psikomotorik yaitu berisi prilaku-prilaku yang menekankan pada aspek keterampilan.¹³

Jadi hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti aktivitas belajar dan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku diri peserta didik yang dapat diamati dari ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Munandi mengatakan ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

¹³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajar Abad 21 Sd/Mi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). hlm.31

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek. Tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi, intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan udara.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.¹⁴

¹⁴ Rusman, *“Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, (Jakarta: Kencana, 2017, h.130-131).

Faktor-faktor instrumental yaitu:

- (1) Kurikulum adalah unsur penting dalam Pendidikan
- (2) Program
- (3) Sarana dan Fasilitas
- (4) Guru

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan dan faktor fisik seperti faktor dirumah dan faktor kurangnya minat, bakat, dan motivasi dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka dari itu kita sebagai pendidik harus meningkatkan kemampuan siswa agar bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan yang seperti diharapkan.

Tabel 2.1. Kata Kerja Operasional (KKO)

Teori Taksonomi Bloom Revisi.¹⁵

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokkan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengobinasikan
Memberi label	Mengontraskan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Merancangkan	Membuat dasar mengontrakan	Memutuskan	Mengaranga
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkakulasikan	Mengorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendekteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasikan	Mendiagnosis	Menilai	Menghungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkap	Mendiversikan	Me rengking	Mengkreasikan

¹⁵ Syafrilianto,dkk, Microteching di SD/MI (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 32-33.

Menghapal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci kebagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menjamin	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menguji	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan sistematis dan berlaku secara umum yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori. Istilah Ilmu Pengetahuan Alam dikenal juga dengan istilah sains yaitu berarti pengetahuan.

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya. Akan tetapi ilmu pengetahuan bukan hanya merupakan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, melainkan juga satu proses penemuan dan pengembangan. Oleh karena itu untuk mendapatkan pengetahuan harus melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah serta menuntut sikap ilmiah.¹⁶

¹⁶ Darmawan Harefa dan Muniharti., *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), hlm 4-5.

Pada mata pelajaran IPA peserta didik harus memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari, selain ini peserta didik juga harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitarnya dan mampu menggunakan metode ilmiah, serta bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.¹⁷ Ada dua hal yang berkaitan dengan IPA yang tidak dapat dipisahkan dengan IPA yaitu: IPA sebagai Produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta IPA sebagai proses, yaitu: kerja ilmiah.¹⁸

Dapat disimpulkan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar merupakan suatu pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan siswa dialam sekitarnya, dan dapat diperoleh dengan cara pengamatan serta pengalaman langsung dilingkungan sekitar, Ilmu Pengetahuan Alam juga dapat dikatakan suata cara atau metode langsung yang dapat digunakan untuk mengamati alam.

b. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam, cakupan Ilmu Pengetahuan Alam yang dipelajari disekolah tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga proses perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar untuk memprediksi atau menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda.

¹⁷ Lelya Hilda, “ Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran “, (Telaah Kurikulum 2013)”. (Jurnal Darul Ilmi, vol. 03 no. 01), hlm.81

¹⁸ Moh. Imam Sufiyanto, *Pembelajaran IPA MI/SD*, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), hlm, 1-2.

Cakupan dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melibatkan hampir semua alat indra, seluruh proses berpikir dan berbagai macam gerakan otot.
- 2) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara.
- 3) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seringkali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah, studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan, hipotesis dan yang lainnya.
- 4) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan.
- 5) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses aktif. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sesuatu yang harus peserta didik lakukan bukan sesuatu yang dilakukan untuk peserta didik.¹⁹

Dapat disimpulkan karakteristik ilmu pengetahuan alam adalah proses perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar untuk mengetahui apa yang diamati dan yang belum diamati.

¹⁹ Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar : Aksara Timur, 2018), hlm. 3-4.

c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemahaman tentang lingkungan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, dan kimia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dintegrasikan dengan cara *connected*, yakni pembelajaran dilakukan pada konten bidang tertentu, kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas. Misalnya saat mempelajari suhu (konten fisika), pembahasannya dikaitkan dengan upaya makhluk hidup berdarah panas memperthankan suhu tubuh (konten biologis), serta senyawa yang digunakan didalam sistem *Air Condition* (konten kimia).²⁰

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman, ke bidang pengajaran lain.

²⁰ Trianto Ibnu dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 154-155.

- 5) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan semesta ini untuk dapat dipelajari.
- 6) Memperoleh pengetahuan, konsep dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.²¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD ialah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterangkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI secara garis besar terinci menjadi empat kelompok yaitu:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan.
- 2) Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit.

²¹ Darmawan Harefa dan Muniharti., *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), hlm 38-39.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup ilmu pengetahuan alam adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya benda atau materi, energi dan perubahannya dan bumi dan alam semesta.

e. Pokok Bahasan Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam penelitian ini adalah:

1) Perubahan Bentuk Energi

Energi akan bermanfaat setelah berubah bentuk menjadi energi yang lain. Bentuk energi dapat mengalami perubahan dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Beberapa bentuk perubahan energi ini dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hukum kekekalan energi, energi tidak dapat diciptakan dan juga tidak dapat dimusnahkan, tetapi hanya dapat dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Beberapa perubahan energi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Perubahan energi gerak menjadi panas. Contohnya: kedua telapak tangan yang digosokkan semakin lama akan terasa hangat.
- b) Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi. Contohnya: saat kita memukul benda dengan pensil akan terdengar bunyi
- c) Perubahan energi mekanik menjadi energi bunyi. Contohnya: memukul 2 benda dengan keras
- d) Perubahan energi panas menjadi energi gerak. Contohnya: kertas yang dibentuk spiral yang digantung menggunakan benang diatas lilin.

- e) Perubahan energi kimia menjadi energi panas. Contohnya : energi dari makanan yang menghasilkan panas setelah dimakan. Adanya energi panas ditandai dengan timbulnya keringat setelah makan.
- f) Perubahan energi listrik menjadi energi panas. Contohnya: setrika listrik dan solder listrik yang dipanaskan
- g) Perubahan energi listrik menjadi energi gerak. Contohnya : kipas angin, dan blender.
- h) Perubahan energi kimia menjadi energi cahaya. Contoh : baterai di lampu senter, penggunaan baterai pada ponsel.
- i) Perubahan energi cahaya menjadi energi panas. Contoh pada pembakaran kertas menggunakan lup.²²

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti mengaju pada penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Rizka Desi Yana, pada tahun 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Sordang”. Hasil penelitian inii adalah ada pengaruh singnifikan dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini dapat dilihat berdasarka rata-rata dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah

²² Ajen Dinawati, *RPAL SD* (Jakarta : Swadaya, 2019), hlm. 45-47

82,31. Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional adalah 81,25. Berdasarkan hasil uji tes dimana diperoleh $8,689 > 1,671$.²³

2. Penelitian yang dilakukan Diah Istiqomah Husna dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berkomunikasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Peristiwa Alam Di Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V MI Ma’arif Kadipaten Badanan Ponogoro”. Dalam penelitian ini, di kelas V MI’arif Kadipaten Badanan Ponogoro, akan dibahas model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar dan berkomunikasi dengan peserta didik peristiwa alam di Indonesia.

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing dilakukan dengan tiga tahap yaitu: *pertama* perencanaan (planning), dimana pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan fasilitas berdasarkan wahana pendukung yang dibutuhkan dikelas, *kedua*, melaksanakan tindakan (acting), peserta didik wajib melaksanakan tindakan yang sudah dirumuskan dalam RPP pada situasi yang actual, yang mencakup aktivitas awal, inti dan aktivitas penutup, *ketiga*, melaksanakan pengamatan (observing), yakni mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti aktifitas pembelajaran guru (peneliti)

²³ Rizka Desiyana, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Thowing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 151 Seluma”, 2019

menjelaskan rencana kegiatan dengan melaksanakan scenario pengajaran yang telah dibuat berdasarkan rencana pengajaran.²⁴

3. Penelitian yang dilakukan Hasneti, dengan judul skripsi “Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar 2017” hasil penelitiannya yaitu diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Hasil belajar matematika sebelum menerapkan model snowball throwing pada peserta didik kelas V SDN Gunung Sari 1 Kota Makassar pada kelas kontrol nilai post test lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar sebesar 83,7%. Terjadi peningkatan cukup signifikan pada rata-rata hasil belajar sebesar 64,7%. Terjadi peningkatan cukup signifikan pada rata-rata hasil belajar yaitu mencapai 20,13% dengan persentase 31,53%. 2. Hasil belajar matematika setelah menerapkan model pembelajaran snowball throwing pada peserta didik kelas V SDN Gunung Sari 1 Kota Makassar pada kelas eksperimen nilai posttest lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar sebesar 82,36 dibandingkan nilai pre test rata-rata hasil belajar sebesar 59,16. Terjadi peningkatan cukup signifikan pada rata-rata hasil belajar yaitu mencapai 23,23 dengan persentase 39,26%. 3. Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran snowball throwing pada peserta didik kelas V SDN Gunung Sari 1 Kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengujian hipotesis

²⁴ Diah Istoqomal Husna, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berkomunikasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Peristiwa Alam Di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Ma’arif Kadipaten Badanan Ponogoro” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah : IAIN Ponorogo, 2018).

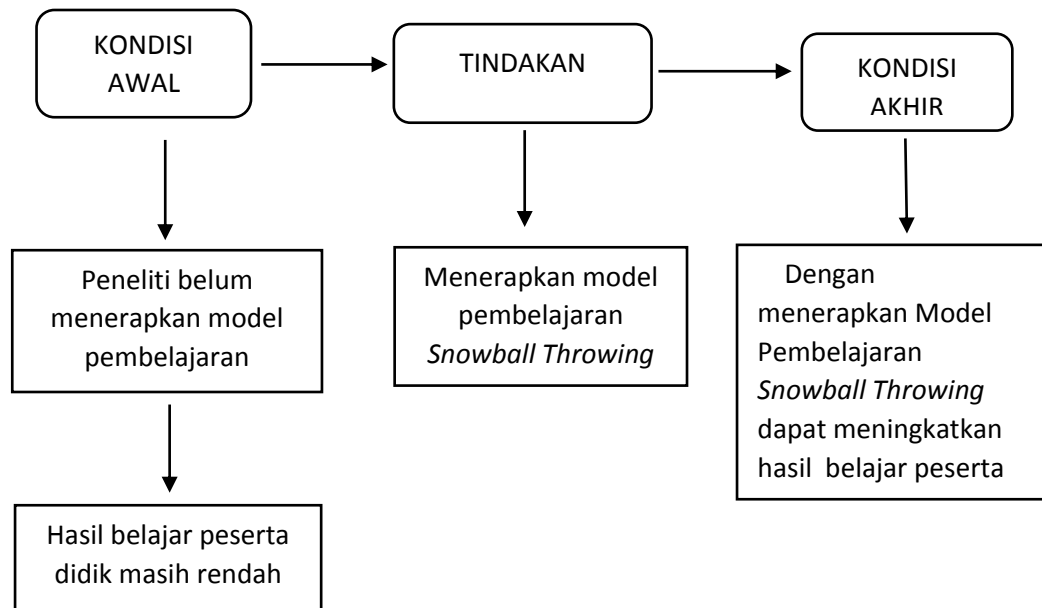
diperoleh nilai hitung = $0,181 < t_{\text{tabel}} = 1,671$ dengan taraf nyata = $0,05$ dan $dk = 58$, yang berarti hipotesis H_0 diterima.²⁵

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, kondisi awal pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal lebih bersifat *teacher-centered*, yakni guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Peserta didik hanya menjadi pendengar dengan situasi yang seperti itu membuat peserta didik lebih cepat bosan dalam proses pembelajaran IPA. Melihat kondisi awal tersebut, peneliti mengambil tindakan untuk mengatasinya dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran IPA.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*, diharapkan siswa lebih senang dan tertarik untuk belajar IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat. Kerangka dapat ditulis sebagai berikut:

²⁵ Hasneti, kota Makassar yang berjudul “ penerapan model snowball throwing terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika di SDN gunung sari 1 kecamatan rappocini kota makassar 2017(skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar 2017)



Gambar.2.1
Kerangka Berfikir.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pembahasan teori dan kerangka berfikir tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dari penelitian ini Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti mengambil tempat penelitian ini karena berpondasi dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa adanya masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian ini akan dimulai Pada November sampai dengan Desember 2023.

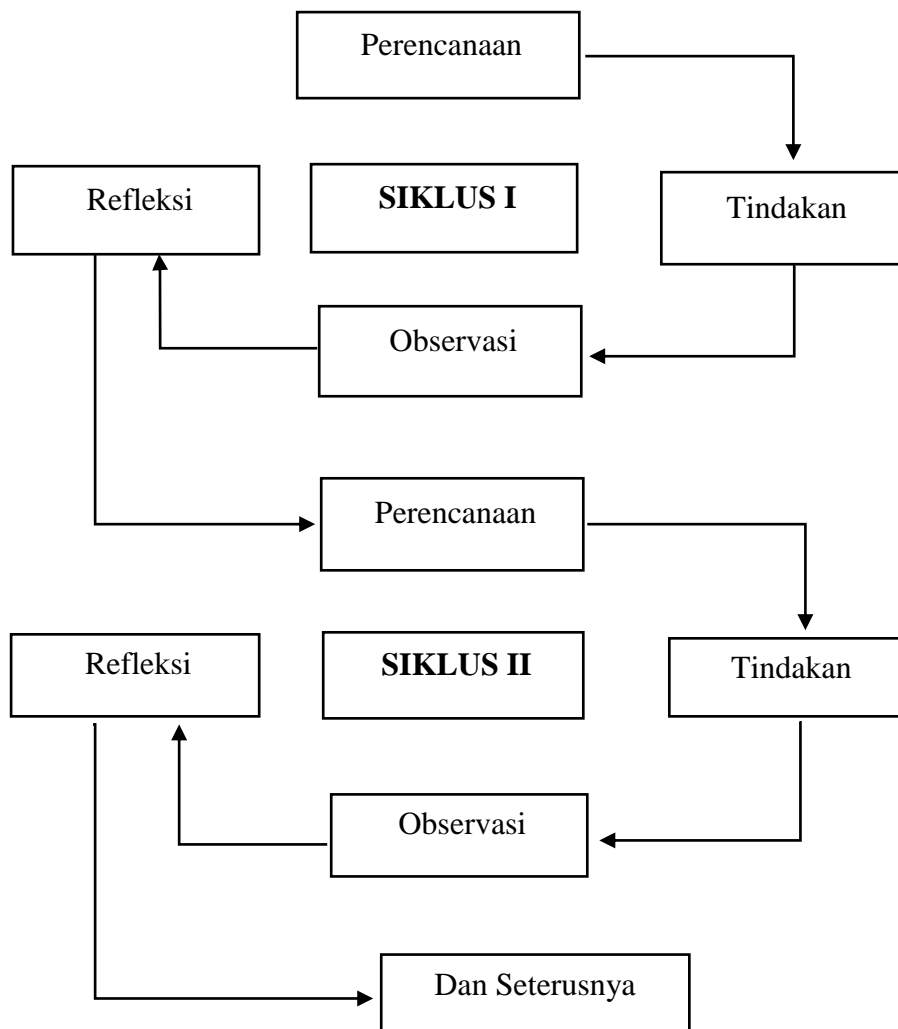
B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran dikelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.¹ Penelitian Tindakan Kelas sejatinya dijadikan sebagai upaya bersinambungan untuk perbaikan dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran sehingga akan berdampak pada upaya dan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.²

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan peneliti dengan dua siklus yang terdiri dari empat langkah-langkah yaitu : Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflection*).

¹ Nurhafit Kurniawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm.1.

² Muhammad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas* , (Yogyakarta : Leutikaprio, 2019), hlm. 19-20.



Gambar 3.1

Model PTK Menurut Kurt Lewin

C. Latar Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 20 orang, meliputi 4 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball*

Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menurut Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan pelaksanaan maka tahapan pertama yang dilakukan peneliti yaitu menyusun perencanaan, tahapan perencanaan berisi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas IV tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 2) Menetapkan materi pembelajaran
- 3) Menyiapkan RPP mengenai materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*
- 4) Menyiapkan alat pembelajaran seperti kertas dan laptop
- 5) Menentukan sumber data
- 6) Menentukan instrument penelitian

b. Tindakan

Perencanaan yang telah dirancanag untuk pelaksanaan siklus I dilakukan pada proses pembelajaran didalam kelas. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu awal pembelajaran diberikan tes awal untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai materi tentang perubahan energi. Kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu kepada ketua kelompok. Masing-masing ketua kelompok menjelaskan kepada teman sekelompoknya apa yang sudah dijelaskan oleh guru kemudian terjadilah diskusi kelompok. Setelah itu siswa melakukan diskusi tentang pertanyaan yang terlempar pada kelompok masing-masing dan menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari. Setelah itu mereka akan meremas-meremas kertas berbentuk seperti bola untuk dilempar kepada kelompok lainnya dan kemuadian kelompok lain juga akan mendiskusikan pertanyaan yang terlempar, oleh karena itu semua siswa aktif atau fokus terhadap pertanyaan yang akan dilempar pada mereka. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru membagikan soal tes pilihan ganda untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

c. Observasi

Pada tahap observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dikelas. Observasi dilakukan mulai dari awal masuk kelas sampai akhir pertemuan. Dalam tahap observasi ini peneliti mengamati langsung bagaimana hasil belajar siswa dalam proses belajar. Peneliti

mempersiapkan lembar observasi, guna untuk mengetahui keterlasanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyimpan gasil dari dampak yang terjadi setelah tindakan yang dilakukan. Hambatan dan kekurangan yang ditemukan pada siklus I, dapat dilakukan perbaikan tindakan yang mengacu pada hasil tindakan pada siklus I dengan cara dilaksanakannya siklus II. Dengan demikian dengan dilaksankannya siklus II diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan target yang ingin dicapai, apabila target yang diharapkan belum tercapai maka peneliti dapat melanjutkan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I kemudian hasil yang diharapkan masih belum tercapai, maka masih perlu dilakukan tindakan selanjutnya, tindakan tersebut dilakukan pada siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti merancang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya yang dijadikan acuan dalam perbaikan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, pada siklus selanjutnya. Seperti halnya pada siklus I peneliti membuat RPP dan instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan

tindakan siklus II dan melakukan konsultasi atau tindak lanjut yang telah dibuat untuk pelaksanaan.

b. Tindakan

Perencanaan yang telah dirancanag untuk pelaksanaan siklus I dilakukan pada proses pembelajaran didalam kelas. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu awal pembelajaran diberikan tes awal untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai materi tentang perubahan energi. Kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu kepada ketua kelompok. Masing-masing ketua kelompok menjelaskan kepada teman sekelompoknya apa yang sudah dijelaskan oleh guru kemudian terjadilah diskusi kelompok. Setelah itu siswa melakukan diskusi tentang pertanyaan yang terlempar pada kelompok masing-masing dan menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari. Setelah itu mereka akan meremas-meremas kertas berbentuk seperti bola untuk dilempar kepada kelompok lainnya dan kemuadian kelompok lain juga akan mendiskusikan pertanyaan yang terlempar, oleh karena itu semua siswa aktif atau fokus terhadap pertanyaan yang akan dilempar pada mereka. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru membagikan soal tes pilihan ganda untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

c. Observasi

Pada tahap ini sama halnya dengan siklus sebelumnya pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang akan dilakukan oleh guru dengan peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II guru melakukan diskusi dengan peneliti mengenai pembelajaran yang berlangsung, serta mendiskusikan mengenai kelemahan yang masih harus diperbaiki serta kelebihan yang dapat diterapkan kembali pada siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang dapat langsung dari sumber pokok, yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber pelengkap dari sumber pokok. Semua rujukan yang dapat dari buku, jurnal, skripsi dokumen dan lainnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dari mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian

diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga, diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.³

Observasi melakukan pengamatan dan penelitian melalui pengisian lembar aktivitas siswa dan kegiatan mengajar guru pada setiap pertemuan. Observasi dilakukan dikelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal oleh peneliti.

2. Tes

Tes instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pelajaran.⁴ Maka tes merupakan pertanyaan, latihan, dan instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, kecerdasan kemampuan atau bakat seseorang dalam kelompok. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu melalui soal tes kognitif yang berbentuk pilihan ganda kemudian dikerjakan oleh siswa dengan memberikan jawaban secara tertulis.

³ Conny R Semiawan. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Yogyakarta: GRASINDO. 2018), 51-52.

⁴ Rustiyarsono. ” *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*”. (Depok: Noktah. 2020), hlm 67-68.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kata-kata yang digunakan untuk memberikan penjelasan terkait data observasi yang digunakan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari observasi kemudian data tersebut yang dianalisis secara sistematis. Data kuantitatif adalah proses perhitungan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus dilakukan perhitungan.

Metode analisis kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan beberapa informasi dan kemungkinan adanya penarikan

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka media, 2016). hlm.42-43

kesimpulan. Dimana setelah data diolah maka data disajikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah akhir ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian ini akan dapat menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun analisis data kuantitatif yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{\mathbf{B}}{\mathbf{N}} \times 100\%$$

Keterangan :

B = banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal

b. Nilai Rata-rata Kelas

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus mencari rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang akan dicari

$\sum f$ = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar peserta didik dapat diukur dengan perhitungan rumus berikut:

$$\text{Nilai Persentase} : \frac{\text{Jumlah nilai total}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:⁶

⁶ Sugeng Lukito Yuwono, “*Asiknya Mengajarkan Sains di Ruanganku*”, (Bandung: Tata Akbar, 2020), hlm.65.

RENTANG SKOR	KATEGORI
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
$\leq 40\%$	Kurang

Dari hasil persentase yang diperoleh, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa dapat melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang tentukan yaitu 70.

H. Metode Menjamin Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan dengan wawancara terhadap guru kelas IV. Setelah data diperoleh selanjutnya melakukan wawancara dengan kepala sekolah sehingga dapat memperoleh data yang valid. Informasi yang sudah didapatkan selanjutnya akan dilakukan teknik dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai data hasil penelitian. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliable. Uji coba instrumen dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, yang terdiri dari 20 siswa.

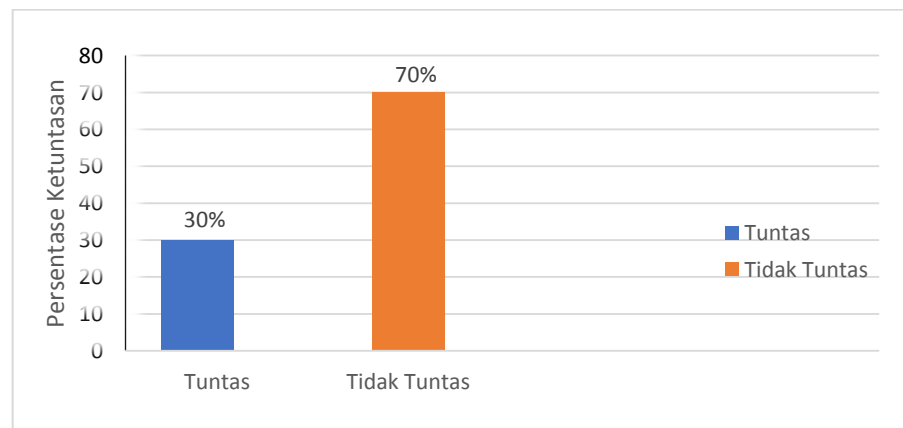
1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan studi pendahuluan masih rendah oleh karena itu, peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam materi energi di kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada disekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan dilakukan disekolah tersebut. Penelitian ini

dilakukan untuk mengoptimalkan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPA.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberi tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal. Ada pun hasil tes awal dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram Nilai Ketuntasan Siswa Pada Tes Awal

Berdasarkan pada data pada gambar 4.1 diatas, hasil nilai belajar pra siklus siswa kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang

Gadis Kabupaten Mandailing Natal diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Siswa yang lulus atau diatas KKM yang telah ditentukan hanya 6 siswa (30%) dan 14 lainnya belum tuntas (70%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan (61,5) maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batng Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPA adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan bentuk energi.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa
- (2) Guru memeriksa kehadiran siswa
- (3) Guru menyapaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- (4) Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi perubahan bentuk energi.
- (2) Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali.
- (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompok.
- (4) Masing-masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk bola dan dilembar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya lebih kurang 5 menit.

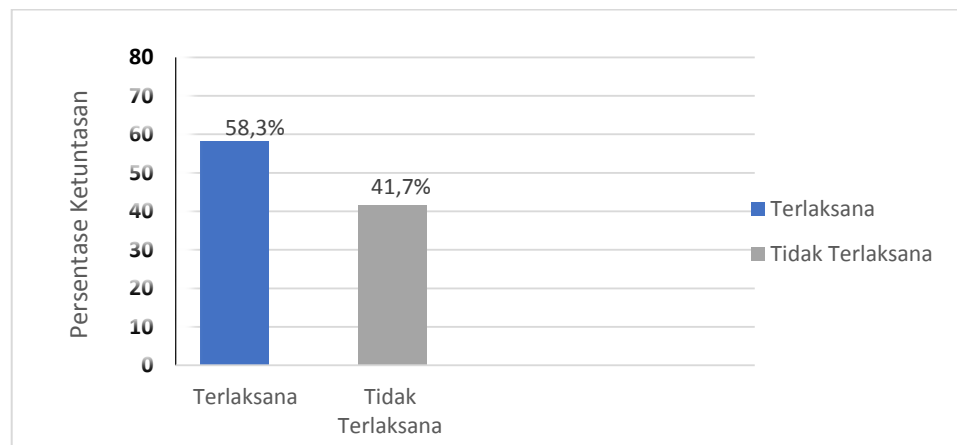
- (6) Guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan atau soal yang terlempar pada kelompok masing-masing bergantian.
- (7) Setelah anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut.
- (8) Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing.
- (9) Guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar dan memberikan soal kepada siswa secara individu.

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama.
- (2) Guru memberi penilaian terhadap pembelajaran.
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran.

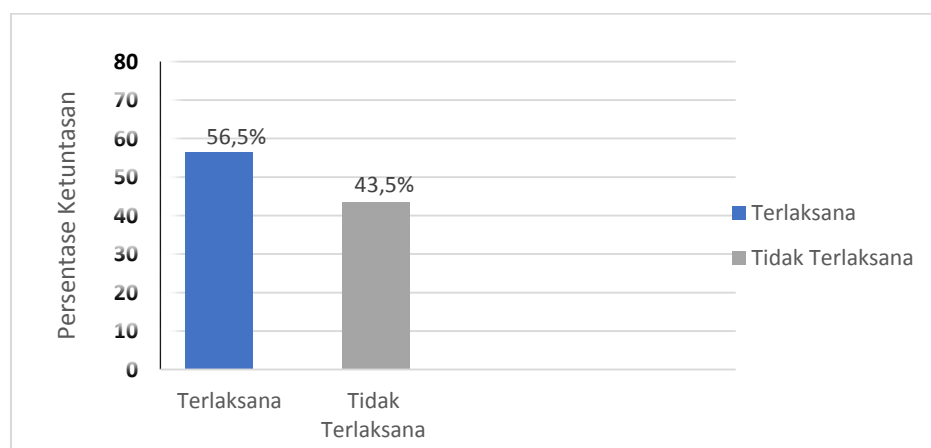
3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke- I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama proses pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada diagram berikut:



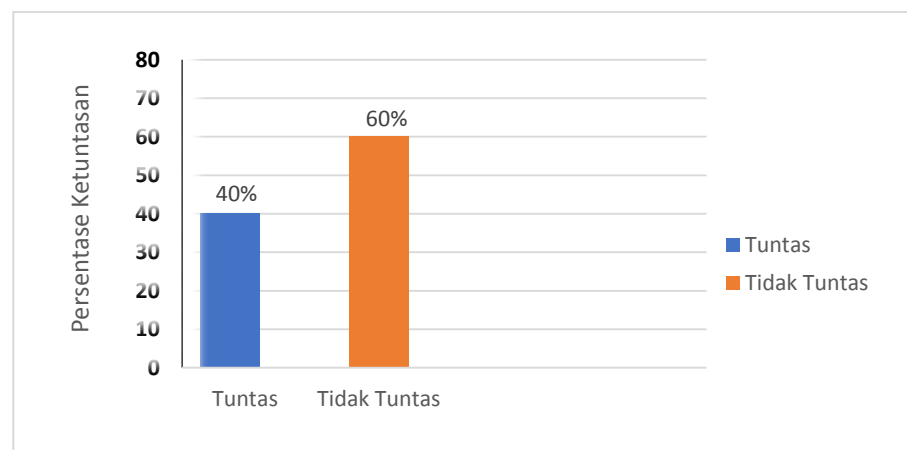
Gambar 4.2
Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I jumlah item yang diamati yaitu 12 aspek, yang sudah terlaksana ada 7 dengan nilai rata-rata 58,3 dengan kategori cukup dan 5 aspek yang tidak terlaksana dengan nilai rata-rata 41,7%. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, hasil observasi aktivitas siswa yang terlaksana dengan nilai rata-rata 56,5% dan yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 43,5%. Hasil observasi aktivitas siswa ini menunjukkan keaktifan siswa masih rendah karena masih banyak aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 4.4.
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan gambar diatas, maka diketahui dari 20 siswa terdapat 8 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 40% dan 12 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan pada proses pembelajaran berikutnya.

4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* peneliti dapat menyimpulkan pada

siklus I pertemuan I kemampuan guru sudah maksimal namun masih ada aspek yang belum terlaksana, dari tes yang diberikan kepada siswa ada 6 siswa yang tuntas dari 20 orang siswa yang mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan benar dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, siswa juga masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru dan pada penerapan *snowball throwing*. Siswa juga masih kurang mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh ketua kelompok dan enggan bertanya pada guru dan ketua kelompoknya. Dapat disimpulkan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah, namun terjadi peningkatan pada saat pra siklus yang dilaksanakan,. Oleh karena itu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengoptimalkan pembelajaran selanjutnya supaya hasil belajar peserta didik meningkat.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPA adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan bentuk energi.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu

d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengajak siswa berdoa
- (2) Guru memeriksa kehadiran siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- (4) Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi perubahan bentuk energi.
- (2) Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali.
- (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompok.
- (4) Masing-masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok.

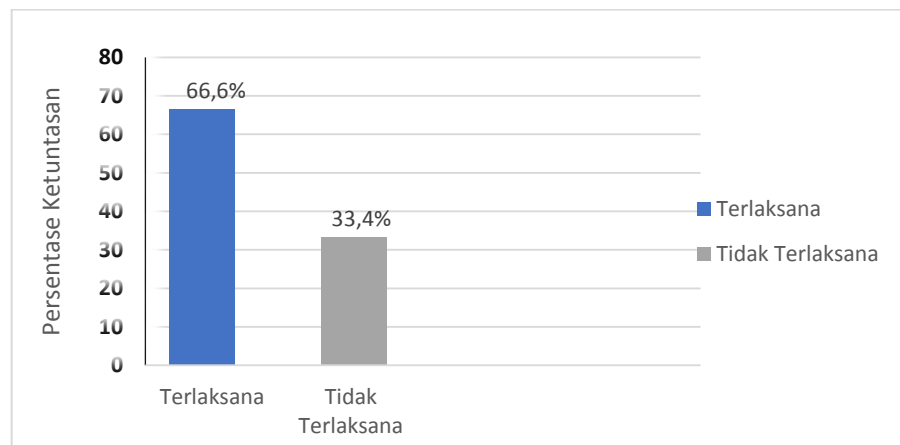
- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk bola dan dilempar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya lebih kurang 5 menit.
- (6) Guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan atau soal yang terlempar pada kelompok masing-masing bergantian.
- (7) Setelah anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut.
- (8) Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing.
- (9) Guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar dan memberikan soal kepada siswa secara individu.

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama
- (2) Guru memberi penilaian terhadap pembelajaran
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

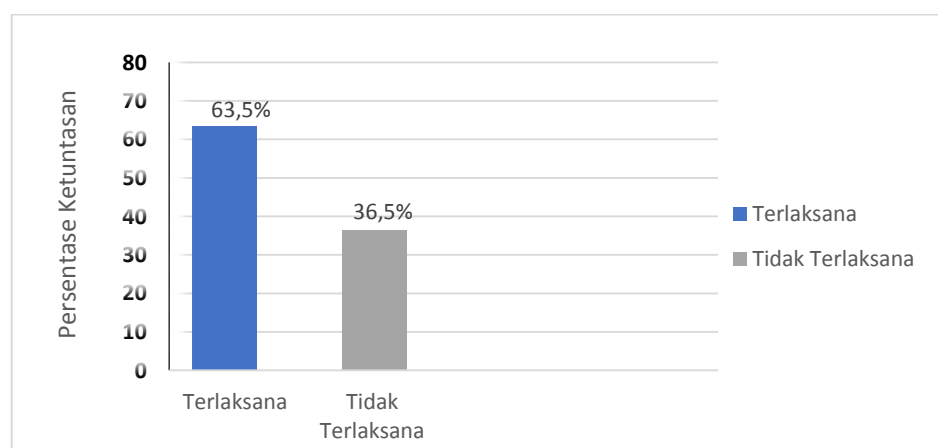
3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke- I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama proses pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. Adapun hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



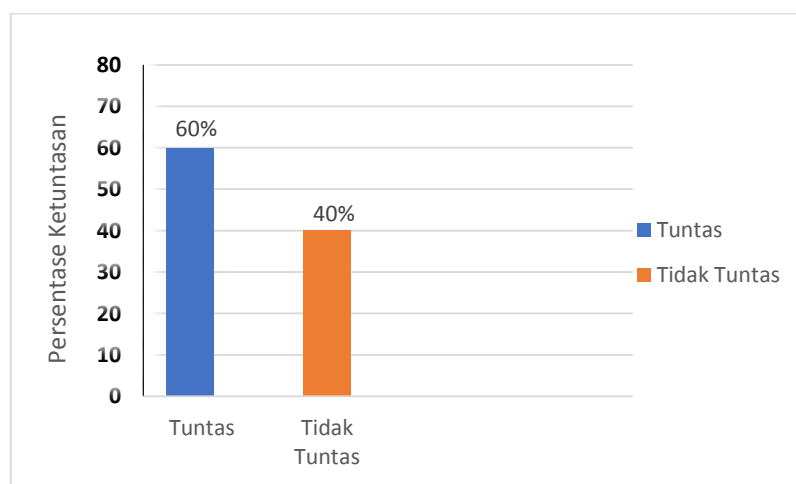
Gambar 4.5
Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II jumlah item yang diamati yaitu 12 aspek, yang sudah terlaksana ada 8 dengan nilai rata-rata 66,6% dengan kategori baik dan 4 aspek yang tidak terlaksana dengan nilai rata-rata 33,4% Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.6
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas bahwa nilai rata-rata observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan II yaitu 63,5% dan yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 36,5%. Hasil obervasi ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran keaktifan mulai meningkat walaupun masi ada aspek yang belum terlaksana dengan baik. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 4.7
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa dari 20 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 60% dan 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada proses pembelajaran berikutnya.

4) Refleksi

Hasil refleksi siklus I pertemuan II yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan II hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan minimum KKM. Hal ini disebabkan adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran berlangsung diantaranya masih banyak siswa yang kurang paham dengan materi yang diajarkan oleh guru, terlihat pada hasil tes yang diberikan, masih banyak siswa yang salah menjawab soal. Siswa juga masih kurang mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh ketua kelompok dan enggan bertanya pada guru dan ketua kelompoknya, setelah model *snowball throwing* ini diterapkan hasil belajar siswa belum tuntas namun adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pertemuan I nilai rata-rata siswa 65,7 dengan persentase ketuntasan 40%, dan pertemuan ke II nilai rata-rata siswa 69% dengan persentase ketuntasan 60%. Oleh karena itu adanya perlu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan proses pembelajaran selanjutnya.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPA adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan bentuk energi.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.
- (2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (4) Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran
- (5) yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi perubahan bentuk energi.
- (2) Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali.
- (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompok.

- (4) Masing-masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk bola dan dilempar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya lebih kurang 5 menit.
- (6) Guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan atau soal yang terlempar pada kelompok masing-masing bergantian.
- (7) Setelah anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut.
- (8) Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing.
- (9) Guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar dan memberikan soal kepada siswa secara individu.

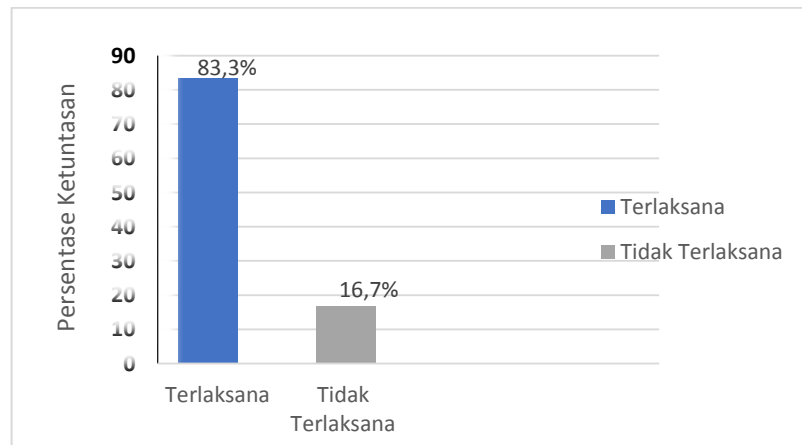
c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama.
- (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran.
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran.

3) Observasi

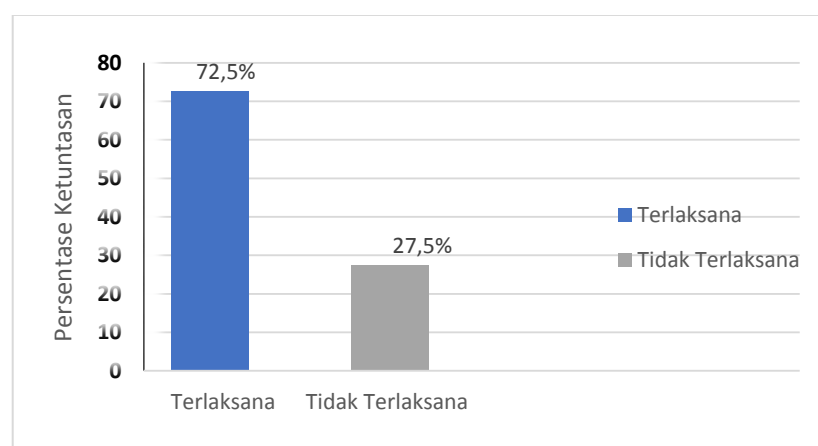
Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke- I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama proses pembelajaran dan observasi

proses pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. Adapun hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



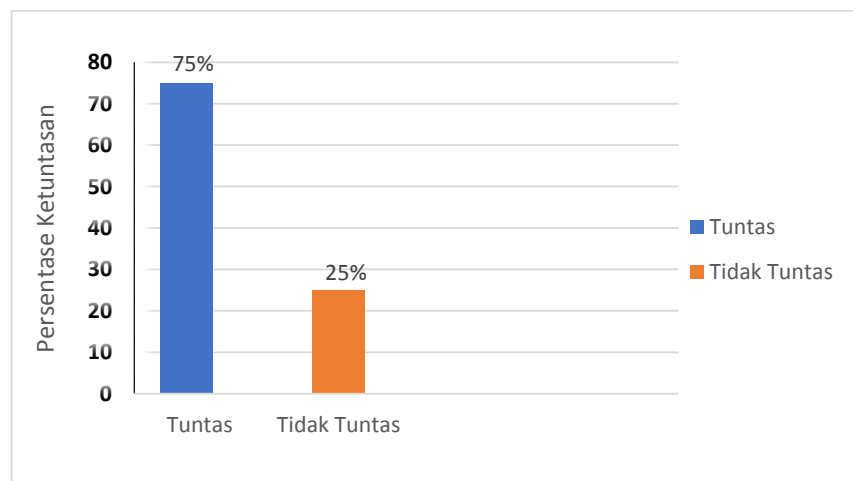
Gambar 4.8
Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan I jumlah item yang diamati yaitu 12 aspek, yang sudah terlaksana ada 10 dengan nilai rata-rata 83,3% dengan kategori sangat baik dan 2 aspek yang tidak terlaksana dengan nilai rata-rata 16,7%. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.9
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, hasil observasi aktivitas siswa yang terlaksana dengan nilai rata-rata 72,5% dan yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 27,5%. Hasil observasi aktivitas siswa ini menunjukkan keaktifan siswa masih rendah karena masih banyak aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 4.10
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa dari 20 siswa hanya 15 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 75% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada proses pembelajaran berikutnya.

4) Refleksi

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus II pertemuan II. Adapun hasil refleksi dari siklus II pertemuan I yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik, namun masih diperlukan lagi pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih baik. Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran berlangsung Siswa juga masih kurang mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh ketua kelompok dan enggan bertanya pada guru dan ketua kelompoknya.

Secara umum penjelasan tentang hasil belajar dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II terlihat dari tes yang diberikan dan sudah tercapai sesuai kriteria ketuntasan maksimum 70. Oleh karena itu masih perlu adanya perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran agar mencapai indikator keberhasilan sehingga hasil belajar siswa lebih optimal dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPA adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV

- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan bentuk energi
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.
- (2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (4) Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi perubahan bentuk energi.
- (2) Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali.
- (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompok.

- (4) Masing-masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk bola dan dilempar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya lebih kurang 5 menit.
- (6) Guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan atau soal yang terlempar pada kelompok masing-masing bergantian.
- (7) Setelah anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut.
- (8) Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing.
- (9) Guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar dan memberikan soal kepada siswa secara individu.

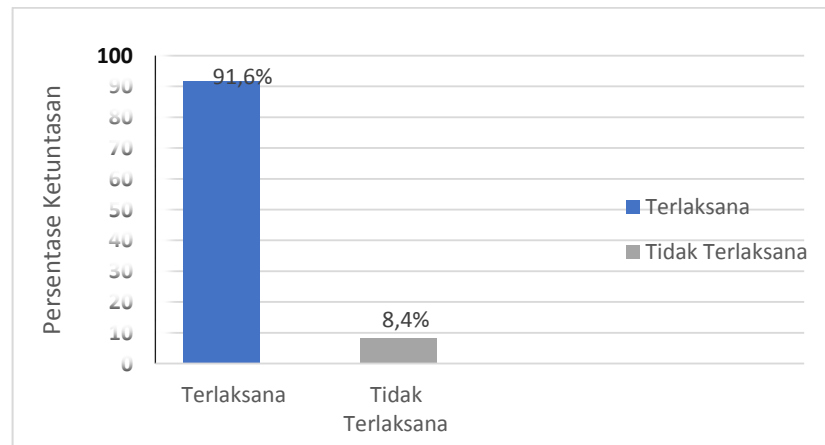
c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama.
- (2) Guru memeriksa penilaian terhadap pembelajaran.
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran.

3) Observasi

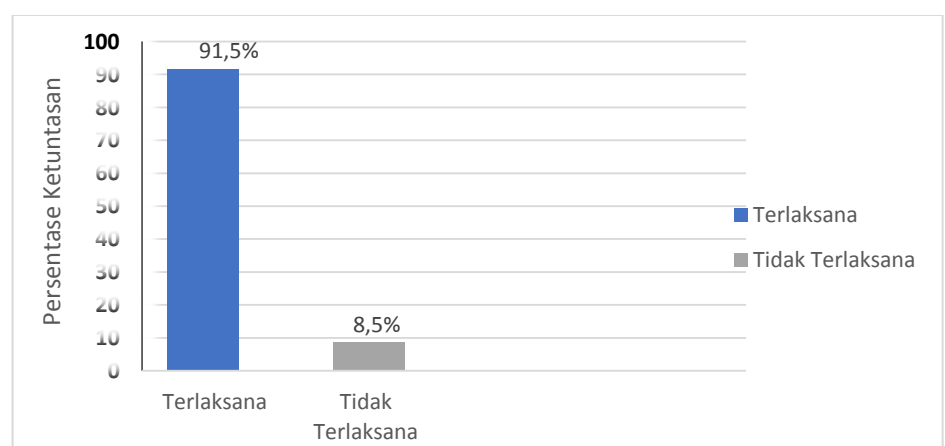
Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke- I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama proses pembelajaran dan observasi

proses pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. Adapun hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



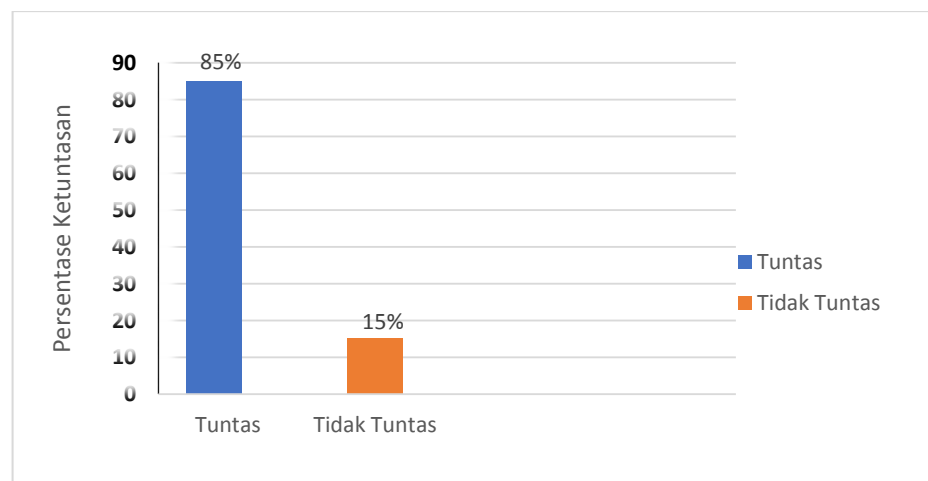
Gambar 4.11
Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan II jumlah item yang diamati yaitu 12 aspek, yang sudah terlaksana ada 11 dengan nilai rata-rata 91,6% dengan kategori sangat baik dan 1 aspek yang tidak terlaksana dengan nilai rata-rata 8,4%. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.12
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, hasil observasi aktivitas siswa sudah terlaksana dengan rata-rata 91,5%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah jauh meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya dan telah mencapai indikator keberhasilan. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan bergasil apabila perolehan hasil kognitif siswa telah mencapai KKM 70. Berdasarkan pada tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.13
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa dari 20 siswa, 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 siswa yang belum tuntas dengan persentase 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sehingga diperlukan siklus berikutnya.

4) Refleksi

Pada siklus II pertemuan II, observasi aktivitas guru sudah mencapai hasil yang diinginkan, sedangkan observasi aktivitas siswa telah tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Secara umum penjelasan tentang hasil belajar dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II, terlihat setelah diberikan tes diperoleh nilai rata-rata 81,2%, dengan persentase ketuntasan 85%., sementara masih ada 3 orang siswa yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria maksimum KKM.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan II ini sudah berjalan dengan sesuai dengan yang diharapkan walaupun masih ada siswa yang belum tuntas, namun telah diberikan perlakuan yang sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II, dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Berikut peningkatan hasil belajar siswa siklus I sampai siklus II yang diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I sampai II

Kategori Siklus	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase jumlah siswa yang tidak tuntas
Siklus I Pertemuan Ke- I	8	40%	12	60%
Siklus I Pertemuan Ke- II	12	60%	8	40%
Siklus II Pertemuan Ke- I	15	75%	5	25%
Siklus II Pertemuan Ke-II	17	85%	3	15%

B. Pembahasan

Hasil penelitian telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional kelas. Semua model pembelajaran menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.¹ Penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II pada materi perubahan bentuk energi, Pada siswa kelas IV

¹ Ujang S. hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016). hlm. 65-67

terjadi peningkatan hasil belajar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa, terlihat peningkatan setiap siklus nya dikarenakan karena model pembelajaran diterapkan dengan baik.

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ainun Annisa Akkas² dengan judul skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie” hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawali telah mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I, terdapat 21 peserta didik yang memperoleh nilai > 75 . Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatann pada kondisi awal peserta didik sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* yaitu dari 33,33% menjadi 53,84%. Kemudian pada siklus II hasil yang dicapai meningkat menjadi 82,05%, berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus I dan siklus II. Penerapan media pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pelajaran IPA kelas VI SDN 3 Maccorawalie dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPA pada saat model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meka

² Ainun Annisa Akkas, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie”, 2022. hlm. 65

Aristianda³ dengan judul skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penerapan model pembelajaran *snowball throwing* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata Pelajaran IPA di SD Negeri Seluma dan dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan kebiasaan pada peserta didik untuk saling mendengarkan berbagai masukan dan kritik, mengajarkan peserta didik menghargai pendapat orang lain dan tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

C. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang

³ Meka Aristianda, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma”.2018. hlm. 54-55

sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh diantaranya ialah:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif (pengetahuan) saja melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan aspek lainnya belum diamati.
2. Validasi soal hanya divalidasi oleh 1 ahli.
3. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.
4. Keterbatasan waktu penelitian yang dilaksanakan hanya dalam satu bulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar siswa terjadi pada prasiklus sampai siklus I dan II, pada tes awal siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 30%, pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 65,7, yaitu ada 8 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 40%. kemudian pada siklus I pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 69, yaitu 12 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 60%. kemudian pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 72,7, yaitu 15 siswa yang tuntas dengan persentase 75%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa menjadi 81,2, yaitu 17 siswa yang tuntas dengan persentase 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) pada materi perubahan bentuk energi di SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan dikembangkan lebih lanjut tidak hanya dalam pembelajaran IPA saja, tetapi juga pada mata pelajaran yang lain dan relevan agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA dapat membantu dalam proses pembelajaran pada mata Pelajaran IPA dan mengaitkan materi yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Selain itu, model pembelajaran *snowball throwing* ini juga mamapu mendorong siswa untuk berfikir kritis dan aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung.

3. Bagi Siswa

Siswa harus terlibat aktif dalam penerapan model *snowball throwing* diantaranya melalui kegiatan berkelompok, tanya jawab dan penugasan, sehingga selain memperoleh ilmu pengetahuan, siswa juga memperoleh keterampilan dan pengalaman langsung dalam pembelajaran IPA dengan demikian, pembelajaran IPA akan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, dkk., *Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2022.
- Belawati, Putri Ajani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: deepublish, 2019.
- Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta, 2016.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies*. Yogyakarta :Deepublish, 2018.
- Darmadi, *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepbulish, 2017.
- Diah Istoqomal Husna, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berkomunikasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Peristiwa Alam Di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Ma"arif Kadipaten Badanan Ponogoro" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah : IAIN Ponorogo, 2018).
- Dinawati, Ajen, *RPAL SD*, Jakarta : Swadaya, 2019.
- Harefa, Darmawan dan Muniarti, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: PM Publisher, 2020
- Hasneti, kota Makassar yang berjudul " penerapan model snowball throwing terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika di SDN gunung sari 1 keceamatan rappocini kota makassar 2017(skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar 2017)
- Hilda, Lelya , *Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran* , (Telaah Kurikulum 2013)" (Jurnal Darul Ilmi, vol. 03 no. 01)
- Hisbullah, H., & Firman, F. Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100-113, 2019.
- Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018
- Ibnu, Trianto dan Suseno Hadi, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana, 2017

- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2017.
- Khaerunnis, Andi. DKK, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, *Jurnal Chemica*, Volume 18, No 2, 2017.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajar Abad 21v Sd/Mi*. Yogyakarta : Samudra Biru, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat & Azizan Nasran, *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat & Azizan Nasran, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Yogyakarta : Samudra Biru, 2020.
- Mbudja, A. P., Walujo, D. A., & Sugioto, S. Efektifitas Hasil Belajar IPS melalui Penggunaan model pembelajaran snowball throwing pada kelas IV SDN Ende 5 dan SDI Ende 10. *Premier Education : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* , 9 (2), 82. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4430>, 2019.
- Nur Halimah, “ Penerepan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Bahan Ajar Berbasis Kisa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTSN 2 Padangsidempuan , Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019)
- Octavia, Shilphy A, *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2020.
- Octavia, S.A, *Model-model Pembelajaran*. Deepublish, 2020
- Rizka Desiyana, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Thowing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 151 Seluma”, 2019
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rustiyarsono, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Noktah, 2020.
- Semiawan , Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: GRASINDO, 2018.

- Sehat, Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sufyanto Moh Imam, *Pembelajaran IPA MI/SD*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020.
- Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Susanto Pudyo, *Filosofi, Konsep Dalam Implementasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Syafrilianto, dkk., *Microteching di SD/MI Jakarta*: Kencana, 2020.
- Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2020
- Syaputra Edi, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Banteng: Haura Publishing, 2020.
- Theresyam Kabanga, (2017).“Penerapan Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan”. (Jurnal KIP vol. IV no. 3), 2017.
- Yuwono, Sugeng Lukito, *Asiknya Mengajarkan Sains di Ruanganku*. Bandung : Tata Akbar, 2020.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 392 Tabuyung
Kelas/Semester : IV/ I
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Mata Pelajaran : IPA
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi,	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari

bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 Membuat laporan dan hasil percobaan perubahan bentuk energi
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan lingkungan sekitar siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk energi yang tepat
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif, dan siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk energi.

D. MATERI PELAJARAN

1. Macam Bentuk Energi
2. Bentuk- bentuk energi dan perubahannya

E. SUMBER MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Sumber Media: Buku Guru dan Buku Siswa kelas 4, tema 2 : Selalu Berhemat Energi. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alat : Bola mainan, kertas dan pulpen

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Snowball Throwing

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua peserta didik berdoa. (Orientasi) • Guru mengabsensi peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 Menit

	<p>oleh peserta didik dalam pembelajaran hari ini. (Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi perubahan bentuk energi. • Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali. • Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompok. • Masing-masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. • Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk bola dan dilempar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya lebih kurang 5 menit. • Guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan atau soal yang terlempar pada kelompok masing-masing bergantian. • Setelah anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut. • Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing. • Guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar 	40 Menit

	dan memberikan soal kepada siswa secara individu.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa dipimpin oleh ketua kelas. 	15 Menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Prosedur penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen penilaian: Soal pilihan berganda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan ke-II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 392 Tabuyung
Kelas/Semester : IV/ I
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Mata Pelajaran : IPA
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil	4.5.1 Membuat laporan dan hasil

pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	percobaan perubahan bentuk energi
---	-----------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Melalui pengamatan lingkungan sekitar siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk energi yang tepat
4. Dengan diterapkannya model pembelajaran siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif, dan siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk energi.

D. MATERI PELAJARAN

3. Macam Bentuk Energi
4. Bentuk- bentuk energi dan perubahannya

E. SUMBER MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Sumber Media: Buku Guru dan Buku Siswa kelas 4, tema 2 : Selalu Berhemat Energi. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alat : Bola mainan, kertas dan pulpen

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Snowball Throwing

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua peserta didik berdoa. (Orientasi) • Guru mengabsensi peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran hari ini. (Apersepsi) • Memberikan gambaran tentang 	15 Menit

	manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi perubahan bentuk energi. • Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali. • Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompok. • Masing-masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok. • Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk bola dan dilembar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya lebih kurang 5 menit. • Guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan atau soal yang terlempar pada kelompok masing-masing bergantian. • Setelah anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut. • Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing. • Guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar dan memberikan soal kepada siswa secara individu. • 	40 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan.• Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa dipimpin oleh ketua kelas.	15 Menit
---------	---	----------

H. PENILAIAN (ASESMEN)

3. Prosedur penilaian : Tes tertulis
4. Instrumen penilaian: Soal pilihan berganda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 392 Tabuyung
Kelas/Semester : IV/ I
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Mata Pelajaran : IPA
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 Membuat laporan dan hasil percobaan perubahan bentuk energi
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Melalui pengamatan lingkungan sekitar siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk energi yang tepat
6. Dengan diterapkannya model pembelajaran siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif, dan siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk energi.

D. MATERI PELAJARAN

5. Macam Bentuk Energi
6. Bentuk- bentuk energi dan perubahannya

E. SUMBER MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Sumber Media: Buku Guru dan Buku Siswa kelas 4, tema 2 : Selalu Berhemat Energi. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alat : Bola mainan, kertas dan pulpen

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Snowball Throwing

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua peserta didik berdoa. (Orientasi) • Guru mengabsensi peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran hari ini. (Apersepsi) 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi perubahan bentuk energi. • Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali. • Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompok. • Masing-masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. • Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk bola dan dilempar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya lebih kurang 5 menit. • Guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan atau soal yang terlempar pada kelompok masing-masing bergantian. • Setelah anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut. • Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing. • Guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar dan memberikan soal kepada siswa secara individu. 	40 Menit

	•	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa dipimpin oleh ketua kelas. 	15 Menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Prosedur penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen penilaian: Soal pilihan berganda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-11

Satuan Pendidikan : SD Negeri 392 Tabuyung
Kelas/Semester : IV/ I
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Mata Pelajaran : IPA
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil	4.5.1 Membuat laporan dan hasil

pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	percobaan perubahan bentuk energi
---	-----------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Melalui pengamatan lingkungan sekitar siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk energi yang tepat
8. Dengan diterapkannya model pembelajaran siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif, dan siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk energi.

D. MATERI PELAJARAN

7. Macam Bentuk Energi
8. Bentuk- bentuk energi dan perubahannya

E. SUMBER MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Sumber Media: Buku Guru dan Buku Siswa kelas 4, tema 2 : Selalu Berhemat Energi. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alat : Bola mainan, kertas dan pulpen

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Snowball Throwing

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua peserta didik berdoa. (Orientasi) • Guru mengabsensi peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran hari ini. (Apersepsi) • Memberikan gambaran tentang 	15 Menit

	manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi perubahan bentuk energi. • Guru memilih ketua-ketua kelompok untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali. • Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompok. • Masing-masing anggota kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. • Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas agar berbentuk bola dan dilembar dari satu anggota kelompok ke anggota kelompok lainnya lebih kurang 5 menit. • Guru menyuruh semua anggota kelompok membaca pertanyaan atau soal yang terlempar pada kelompok masing-masing bergantian. • Setelah anggota kelompok dapat satu pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk membaca, memahami dan menjawab isi pertanyaan tersebut. • Kemudian semua anggota kelompok memberi jawaban tentang pertanyaan yang ada pada kelompoknya masing-masing. • Guru mengevaluasi semua jawaban anggota kelompok dengan benar dan memberikan soal kepada siswa secara individu. • 	40 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa dipimpin oleh ketua kelas. 	15 Menit
---------	---	----------

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Prosedur penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen penilaian: Soal pilihan berganda

Mengetahui
Wali Kelas

Tabuyung, Januari 2024
Peneliti

Wira Wani, Spd

Nurhalida Sari
Nim. 1920500110

Kepala Sekolah

Burhanuddin, SPd
NIP. 196611201987121001

LAMPIRAN 2

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

KD/Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan prinsip perubahan energi gerak menjadi energi bunyi	C1 (Mengingat)	1	Prinsip perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dapat dijumpai pada... A. Suara petir B. Suara gitar di petik C. Suara balon meletus saat dipanaskan D. Suara balon meletus saat ditiup	B
	Menyebutkan alat pengubah energi	C1 (Mengingat)	2	Alat yang dapat mengubah energi listrik menjadi energi panas adalah... A.Kipas B.Setrika C.Lampu D.Televisi	B
	Mengelompokkan benda-benda yang mengalami perubahan energi yang sama	C4 (Menganalisis)	3	Perhatikan benda berikut! 1. Baterai 2. Generator 3. Bola lampu 4. Setrika listrik 5. Rice cooker 6. Oven Contoh- contoh benda yang mengalami perubahan energi yang sama ditunjukkan oleh nomor... A. 1,2,dan 3 B. 2,4 dan 5	D

				C. 1,3 dan 6 D. 4, 5 dan 6	
	Menyebutkan alat mengubah energi	C1 (Mengingat)	4	Setrika listrik dapat mengubah bentuk energi listrik menjadi... A. Energi gerak B. Energi cahaya C. Energi panas D. Energi kimia	C
	Menyebutkan alat pengubah energi	C2 (Memahami)	5	Alat yang dapat mengubah energi cahaya matahari menjadi arus listrik adalah... A . Sel surya B. Generator C. Turbin D. Cermin energi	A
	Mengaplikasikan alat pengubah energi	C3 (Mengaplikasikan)	6	Saat telapak tangan kita digosok-gosokkan, maka akan terjadi perubahan energi... A . Kinetik menjadi bunyi B. Potensial menjadi panas C. Kinetik menjadi panas D. Potensial	C
	Menyebutkan yang bukan kegunaan energi listrik	C1 (Mengingat)	7	Dibawah ini kegunaan energi listrik, kecuali... A . Menyalakan petromak B. Menghidupkan TV C. Menghidupkan radio D. Menyalakan lampu listrik	A
	Memahami contoh perubahan energi listrik	C2 (Memahami)	8	Mobil yang digerakkan baterai menggunakan energi... A . Panas B. Listrik C. Gerak D. Magnet	B
	Mengevaluasi	C5	9	Jika sedang bermain layang-layang terjadi	B

	penyebab layang-layang dan kincir angin bergerak	(Mengevaluasi)		perubahan energi angin menjadi energi gerak. Saat bermain kincir angin terjadi perubahan energi angin menjadi energi gerak. Sebab layang-layang dan kincir angina ada... A . Gerak B. Hempanan atau tiupan angin C. Tali D. Energi	
	Menyebutkan hasil energi gerak	C2 (Memahami)	10	Berikut ini yang menghasilkan energi gerak adalah... A . Televisi, kompor dan lemari es B. Gunting, palu dan gergaji C . Kipas angin, bor, dan blender yang sedang digunakan D . Radio, pesawat telepon dan thermometer	C
	Mengaplikasikan contoh perubahan energi	C3 (Mengaplikasikan)	11	Tomi ingin menerbangkan layang-layang. Energi yang tomi butuhkan adalah energi.. A. Cahaya B. Listrik C. Panas D. Angin	D
	Menyebutkan perpindahan energi panas	C2 (Memahami)	12	Dua puluh tahun yang lalu masih banyak orang yang menyetrika pakaian dengan setrika arang, pada peristiwa itu energi panas berpindah dari... A . Arang- pakaian- setrika B . Setrika -pakaian -arang C . Pakaian- setrika-arang D . Arang- setrika-pakaian	D
	Mengurutkan perubahan energi sesuai gambar	C4 (Menganalisis)	13	Perhatikan gambar berikut! Urutan perubahan energi yang sesuai gambar tersebut adalah... A . Energi kimia-energi listrik-energi panas B . Energi kimia-energi listrik-energi kinetik	B

				<p>C . Energi kinetik-energi listrik-energi kinetik D . Energi listrik-energi kimia-energi cahaya</p>	
	Mengevaluasi perubahan energi yang terjadi	C5 (mengevaluasi)	14	<p>Saat kertas berbentuk spiral diletakkan di atas lilin maka kertas tersebut akan bergerak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa...</p> <p>A . Terjadi perubahan energi panas menjadi cahaya B . Terjadi perubahan energi cahaya menjadi panas C . Terjadi perubahan energi panas menjadi D . Terjadi perubahan energi panas menjadi gerak</p>	D
	Menganalisis perubahan energi yang terjadi	C4 (Menganalisis)	15	<p>Ketika lampu menyala perubahan energi yang terjadi adalah...</p> <p>A . Energi mekanik menjadi energi listrik B . Energi mekanik menjadi energi panas C .Energi mekanik menjadi energi listrik, energi listrik menjadi cahaya D . Energi mekanik menjadi energi listrik, energi listrik menjadi energi cahaya dan panas</p>	C
	Menyebutkan perubahan energi	C2 (Memahami)	16	<p>Perubahan energi yang terjadi pada saat pengering rambut adalah...</p> <p>A . Energi listrik menjadi kalor B . Energi listrik menjadi kimia C . Energi kalor menjadi energi listrik D . Energi kimia menjadi energi listrik</p>	A
	Dapat menunjukan perubahan kipas angin	C1 (Menunjukan)	17	<p>Perubahan energi yang terjadi pada kipas angin adalah...</p> <p>A . Energi listrik menjadi energi panas B . energi listrik menjadi energi kimia C . energi listrik menjadi energi gerak D . energi panas menjadi energi indikator</p>	C

	Menyusun langkah-langkah cara membuat kertas spiral	C6 (Menciptakan)	18	Perhatikan pernyataan berikut! 1. Nyalakan lilin, letakkan kertas spiral di atas api 2. Guntinglah mengikuti garis sehingga menyerupai spiral 3. Ambil selembar kertas dan gambarlah seperti ular melingkar 4. Ikat dengan benang, panjang benang sekitar 50 cm. 5. Lubangi salah satu ujung kertas. 6. Ikatkan ujung yang lain pada pensil. Urutan langkah-langkah cara pembuatan kincir angin dari kertas ialah... A . 1,2,3,5,6,4 B . 2,3,5,1,4,6 C . 3,5,6,4,2,1 D . 3,2,5,4,6,1	D
	Menyebutkan perubahan energi	C2 (Memahami)	19	Perubahan energi yang terjadi pada buah kelapa yang jatuh dari atas pohon adalah... A . Energi potensial menjadi energi kinetic B . Energi kinetic menjadi energi potensial C . Energi diam menjadi energi bunyi D . Energi diam menjadi energi panas	B
	Menyusun langkah-langkah cara membuat kincir angin dari kertas	C6 (Menciptakan)	20	Perhatikan pernyataan berikut! 1. Gambar empat garis diagonal dari setiap sudut kertas menuju ke bagian tengah. 2. Beri label A,B,C,dan D 3. Gunting mengikuti garis diagonal yang sudah ada. 4. Masukkan sebuah jarum kecil ke tengah-tengah 5. lipatan A,B,C dan D	B

				<ol style="list-style-type: none">6. Lipat sisi A, B,C,dan D ke arah tengah persegi7. Tempatkan sebuah manik kecil pada ujung jarum (bagian tajamnya yang menusuk kertas)8. Lepas jarum dan pegang kembali lipatan dengan jari.9. Basahi ujung tiang dan tempatkan di permukaan yang datar.10. Pastikan jarum cukup longgar sehingga kincir angin dapat berputar.11. Tekankan jarum ke tiang palu dengan hati-hati <p>Urutan langkah-langkah cara pembuatan kincir angin dari kertas ialah...</p> <p>A . 1,2,4,5,3,7,6,,9,8,10,11 B . 1,3,2,5,4,7,6,8,10,11,9 C . 3,5,6,2,1,8,7,10,11,9,4 D . 5,1,2,3,7,6,8,9,10,11,4</p>	
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 3

NAMA :

KELAS :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (×) pada huruf a, b, c, d, !

1. Prinsip perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dapat dijumpai pada...
 - a. Suara petir
 - b. Suara gitar di petik
 - c. Suara balon meletus saat dipanaskan
 - d. Suara balon meletus saat ditiup
2. Alat yang dapat mengubah energi listrik menjadi energi panas adalah...
 - a. Kipas
 - b. Setrika
 - c. Lampu
 - d. Televisi
3. Perhatikan benda berikut!
 1. Baterai
 2. Generator
 3. Bola lampu
 4. Setrika listrik
 5. Rice cooker
 6. Oven

Contoh- contoh benda yang mengalami perubahan energi yang sama ditunjukkan oleh nomor...

 - a. 1,2,dan 3
 - b. 2,4 dan 5
 - c. 1,3 dan 6
 - d. 4, 5 dan 6
4. Setrika listrik dapat mengubah bentuk energi listrik menjadi...
 - a. Energi gerak
 - b. Energi cahaya
 - c. Energi panas
 - d. Energi kimia
5. Alat yang dapat mengubah energi cahaya matahari menjadi arus listrik adalah...
 - a. Sel surya
 - b. Generator
 - c. Turbin
 - d. Cermin energi
6. Saat telapak tangan kita digosok-gosokkan, maka akan terjadi perubahan energi...
 - a. Kinetik menjadi bunyi
 - b. Potensial menjadi panas
 - c. Kinetik menjadi panas
 - d. Potensial

7. Dibawah ini kegunaan energi listrik, kecuali...
 - a. Menyalakan petromak
 - b. Menghidupkan TV
 - c. Menghidupkan radio
 - d. Menyalakan lampu listrik
8. Mobil yang digerakkan baterai menggunakan energi...
 - a. Panas
 - b. Listrik
 - c. Gerak
 - d. Magnet
9. Jika sedang bermain layang-layang terjadi perubahan energi angin menjadi energi gerak. Saat bermain kincir angin terjadi perubahan energi angin menjadi energi gerak. Sebab layang-layang dan kincir angina ada...
 - a. Gerak
 - b. Hempasan atau tiupan angin
 - c. Tali
 - d. Energi
10. Berikut ini yang menghasilkan energi gerak adalah...
 - a. Televisi, kompor dan lemari es
 - b. Gunting, palu dan gergaji
 - c. Kipas angin, bor, dan blender yang sedang digunakan
 - d. Radio, pesawat telepon dan thermometer
11. Tomi ingin menerbangkan layang-layang. Energi yang tomi butuhkan adalah energi..
 - a. Cahaya
 - b. Listrik
 - c. Panas
 - d. Angin
12. Dua puluh tahun yang lalu masih banyak orang yang menyetrika pakaian dengan setrika arang, pada peristiwa itu energi panas berpindah dari...
 - a. Arang- pakaian- setrika
 - b. Setrika -pakaian -arang
 - c. Pakaian- setrika-arang
 - d. Arang- setrika-pakaian
13. Perhatikan gambar berikut! Urutan perubahan energi yang sesuai gambar tersebut adalah...
 - a. Energi kimia-energi listrik-energi panas
 - b. Energi kimia-energi listrik-energi kinetik
 - c. Energi kinetik-energi listrik-energi kinetik
 - d. Energi listrik-energi kimia-energi cahaya
14. Saat kertas berbentuk spiral diletakkan di atas lilin maka kertas tersebut akan bergerak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa...
 - a. Terjadi perubahan energi panas menjadi cahaya
 - b. Terjadi perubahan energi cahaya menjadi panas
 - c. Terjadi perubahan energi panas menjadi
 - d. Terjadi perubahan energi panas menjadi gerak

15. Ketika lampu menyala perubahan energi yang terjadi adalah...
- Energi mekanik menjadi energi listrik
 - Energi mekanik menjadi energi panas
 - Energi mekanik menjadi energi listrik, energi listrik menjadi cahaya
 - Energi mekanik menjadi energi listrik, energi listrik menjadi energi cahaya dan panas
16. Perubahan energi yang terjadi pada saat pengering rambut adalah...
- Energi listrik menjadi kalor
 - Energi listrik menjadi kimia
 - Energi kalor menjadi energi listrik
 - Energi kimia menjadi energi listrik
17. Perubahan energi yang terjadi pada kipas angin adalah...
- Energi listrik menjadi energi panas
 - Energi listrik menjadi energi kimia
 - Energi listrik menjadi energi gerak
 - Energi panas menjadi energi indikator
18. Perhatikan pernyataan berikut!
- Nyalakan lilin, letakkan kertas spiral di atas api
 - Guntinglah mengikuti garis sehingga menyerupai spiral
 - Ambil selembar kertas dan gambarlah seperti ular melingkar
 - Ikut dengan benang, panjang benang sekitar 50 cm.
 - Lubangi salah satu ujung kertas.
 - Ikutkan ujung yang lain pada pensil.
- Urutan langkah-langkah cara pembuatan kincir angin dari kertas ialah...
- 1,2,3,5,6,4
 - 2,3,5,1,4,6
 - 3,5,6,4,2,1
 - 3,2,5,4,6,1
19. Perubahan energi yang terjadi pada buah kelapa yang jatuh dari atas pohon adalah...
- Energi potensial menjadi energi kinetik
 - Energi kinetik menjadi energi potensial
 - Energi diam menjadi energi bunyi
 - Energi diam menjadi energi panas
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- Gambar empat garis diagonal dari setiap sudut kertas menuju ke bagian tengah.
 - Beri label A,B,C,dan D
 - Gunting mengikuti garis diagonal yang sudah ada.
 - Masukkan sebuah jarum kecil ke tengah-tengah
 - lipatan A,B,C dan D
 - Lipat sisi A,B,C,dan D ke arah tengah persegi
 - Tempatkan sebuah manik kecil pada ujung jarum (bagian tajamnya yang menusuk kertas)
 - Lepas jarum dan pegang kembali lipatan dengan jari.
 - Basahi ujung tiang dan tempatkan di permukaan yang datar.
 - Pastikan jarum cukup longgar sehingga kincir angin dapat berputar.

11. Tekankan jarum ke tiang palu dengan hati-hati
Urutan langkah-langkah cara pembuatan kincir angin dari kertas ialah...
- a. 1,2,4,5,3,7,6,,9,8,10,11
 - b. 1,3,2,5,4,7,6,8,10,11,9
 - c. 3,5,6,2,1,8,7,10,11,9,4
 - d. 5,1,2,3,7,6,8,9,10,11,4

KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. D
4. C
5. A
6. C
7. A
8. B
9. B
10. C
11. D
12. D
13. B
14. D
15. C
16. A
17. C
18. D
19. B
20. B

LAMPIRAN 4

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Adilman Bulolo	×	√	×	√	×	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	9	45	TT
2.	Adi Ahmad	×	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	×	11	55	TT
3.	Ahmad Alfatih	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	13	65	TT
4.	Arifki Ananda	×	√	×	×	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	11	55	TT
5.	Armelita	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	15	75	T
6.	Asifa Novia	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	14	70	T
7.	Ayu Lestari	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
8.	Dela	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
9.	Hanni Aulia	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	12	60	TT
10.	Lifa Jariyani	√	√	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	11	55	TT
11.	Khyara Talita	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	12	60	TT
12.	Nadira Putri	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
13.	Nadia	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	13	65	TT
14.	Nova Angraini	√	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	12	60	TT
15.	Maysaraoh Hsb	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
16.	Parma Sari	×	√	√	√		√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	15	75	T
17.	Putri Ana Nst	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	11	55	TT
18.	Rahmi Marito	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	12	60	TT
19.	Rehanna	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	×	10	50	TT
20.	Yola Fati Lase	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	8	40	TT
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																							1230	
Nilai Rata-Rata Siswa																							61,5	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								6
Persentase Ketuntasan																								30%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 5

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Adilman Bulolo	√	√	×	√	×	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	10	50	TT
2.	Adi Ahmad	×	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	×	11	55	TT
3.	Ahmad Alfatih	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	13	65	TT
4.	Arifki Ananda	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	12	60	TT
5.	Armelita	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	15	75	T
6.	Asifa Novia	×	×	√	×	×	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	×	×	10	50	TT
7.	Ayu Lestari	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	14	70	T
8.	Dela	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
9.	Hanni Aulia	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	12	60	TT
10.	Lifa Jariyani	√	√	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	11	55	TT
11.	Khyara Talita	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	12	60	TT
12.	Nadira Putri	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
13.	Nadia	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	13	65	TT
14.	Nova Angraini	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	16	80	T
15.	Maysaraoh Hsb	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	16	80	T
16.	Parma Sari	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	15	75	T
17.	Putri Ana Nst	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	11	55	TT
18.	Rahmi Marito	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	12	60	TT
19.	Rehanna	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	16	80	T
20.	Yola Fati Lase	√	√	×	√	√	×	×	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	13	65	TT
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																							1315	
Nilai Rata-Rata Siswa																							65,7	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								8
Persentase Ketuntasan																								40%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 6

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Adilman Bulolo	√	√	×	√	×	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	10	50	TT
2.	Adi Ahmad	√	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	×	12	60	TT
3.	Ahmad Alfatih	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	15	75	T
4.	Arifki Ananda	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	12	60	TT
5.	Armelita	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	16	80	T
6.	Asifa Novia	√	×	×	×	×	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	×	10	50	TT
7.	Ayu Lestari	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	15	75	T
8.	Dela	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
9.	Hanni Aulia	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	15	75	T
10.	Lifa Jariyani	√	√	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	11	55	TT
11.	Khyara Talita	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
12.	Nadira Putri	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
13.	Nadia	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	13	65	TT
14.	Nova Angraini	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	16	80	T
15.	Maysaraoh Hsb	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	15	75	T
16.	Parma Sari	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
17.	Putri Ana Nst	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	11	55	TT
18.	Rahmi Marito	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	12	60	TT
19.	Rehanna	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	16	80	T
20.	Yola Fati Lase	√	√	×	√	√	×	×	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	14	70	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																							1380	
Nilai Rata-Rata Siswa																							69	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								12
Persentase Ketuntasan																								60%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 7

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Adilman Bulolo	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	√	13	65	TT
2.	Adi Ahmad	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	16	80	T
3.	Ahmad Alfatih	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	15	75	T
4.	Arifki Ananda	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	12	55	TT
5.	Armelita	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	16	80	T
6.	Asifa Novia	×	×	×	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	×	11	55	TT
7.	Ayu Lestari	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	15	75	T
8.	Dela	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
9.	Hanni Aulia	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
10.	Lifa Jariyani		√	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	10	50	TT
11.	Khyara Talita	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	15	75	T
12.	Nadira Putri	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
13.	Nadia	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	13	65	T
14.	Nova Angraini	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	16	80	T
15.	Maysaraoh Hsb	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	15	75	T
16.	Parma Sari	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
17.	Putri Ana Nst	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	15	75	T
18.	Rahmi Marito	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	13	65	TT
19.	Rehanna	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	16	80	T
20.	Yola Fati Lase	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	17	85	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						1455		
Nilai Rata-Rata Siswa																							72,7	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								15
Persentase Ketuntasan																								75%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 8

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Adilman Bulolo	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	16	80	T
2.	Adi Ahmad	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	17	85	T
3.	Ahmad Alfatih	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	16	80	T
4.	Arifki Ananda	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	12	60	TT
5.	Armelita	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
6.	Asifa Novia	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
7.	Ayu Lestari	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	15	75	T
8.	Dela	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
9.	Hanni Aulia	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
10.	Lifa Jariyani	√	√	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	11	50	TT
11.	Khyara Talita	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
12.	Nadira Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	17	85	T
13.	Nadia	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	18	90	T
14.	Nova Angraini	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	16	85	T
15.	Maysaraoh Hsb	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
16.	Parma Sari	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
17.	Putri Ana Nst	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	18	90	T
18.	Rahmi Marito	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	13	65	TT
19.	Rehanna	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	17	85	T
20.	Yola Fati Lase	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																							1625	
Nilai Rata-Rata Siswa																							81,2	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								17
Persentase Ketuntasan																								85%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 9**Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1**

No.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Membuka Pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		Mengabsen siswa		√
		Menanyakan kabar siswa		√
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
		Membagi siswa dalam kelompok	√	
		Membagi kertas untuk menuliskan pertanyaan yang menyangkut materi	√	
		Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan dari kelompok lain		√
		Melakukan evaluasi kelompok	√	
3.	Kegiatan Penutup	Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		√
		Memberikan soal diakhir pembelajaran	√	
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			7	
Nilai			58,3	
Kategori			Cukup	

LAMPIRAN 10**Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II**

No.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Membuka Pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		Mengabsen siswa	√	
		Menanyakan kabar siswa		√
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
		Membagi siswa dalam kelompok	√	
		Membagi kertas untuk menuliskan pertanyaan yang menyangkut materi	√	
		Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan dari kelompok lain	√	
		Melakukan evaluasi kelompok		√
3.	Kegiatan Penutup	Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		√
		Memberikan soal diakhir pembelajaran	√	
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			8	
Nilai			66,6	
Kategori			Baik	

LAMPIRAN 11**Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I**

No.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Membuka Pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		Mengabsen siswa		√
		Menanyakan kabar siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
		Membagi siswa dalam kelompok	√	
		Membagi kertas untuk menuliskan pertanyaan yang menyangkut materi	√	
		Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan dari kelompok lain	√	
		Melakukan evaluasi kelompok		√
3.	Kegiatan Penutup	Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	√	
		Memberikan soal diakhir pembelajaran	√	
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			10	
Nilai			83,3	
Kategori			Baik	

LAMPIRAN 12**Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II**

No.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Membuka Pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		Mengabsen siswa	√	
		Menanyakan kabar siswa		√
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
		Membagi siswa dalam kelompok	√	
		Membagi kertas untuk menuliskan pertanyaan yang menyangkut materi	√	
		Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan dari kelompok lain	√	
		Melakukan evaluasi kelompok	√	
3.	Kegiatan Penutup	Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	√	
		Memberikan soal diakhir pembelajaran	√	
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			11	
Nilai			91,6	
Kategori			Sangat Baik	

LAMPIRAN 13

Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru		
		Siswa merespon apa yang disampaikan guru		
		Siswa aktif mencatat pelajaran yang disampaikan guru		
		Siswa aktif bertanya		
2.	Kegiatan Inti	Memperhatikan penjelasan dari guru		
		Siswa mengerjakan apa yang diperintahkan guru		
		Siswa membentuk kelompok		
3.	Pemahaman	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru		
		Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru		
		Siswa mampu menyimpulkan materi		
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan :

YA : 1

TIDAK : 0

Rentang Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
≤40%	Kurang

LAMPIRAN 14

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adilman Bulolo		√	√		√	√	√	√	√		7	70	Baik
2	Adi Ahmad	√			√	√		√			√	5	50	Cukup
3	Ahmad Alfatih	√	√	√		√		√		√		6	60	Cukup
4	Arifki Ananda	√					√		√		√	4	40	Cukup
5	Armelita	√	√	√		√	√	√				6	60	Cukup
6	Asifa Novia	√		√	√		√	√	√	√		7	70	Baik
7	Ayu Lestari		√					√		√	√	4	40	Kurang
8	Dela	√			√	√			√		√	6	50	Cukup
9	Hanni Aulia	√	√				√					3	30	Kurang
10	Lifa Jariyani			√	√	√		√		√	√	6	60	Cukup
11	Khyara Talita	√					√	√	√			4	40	Kurang
12	Nadira Putri	√	√	√				√	√	√		6	60	Cukup
13	Nadia	√	√		√	√	√			√	√	7	70	Baik
14	Nova Angraini		√		√	√		√	√			5	50	Cukup
15	Maysaraoh Hsb		√	√			√	√	√	√	√	7	70	Baik
16	Parma Sari	√	√	√			√		√	√		6	60	Cukup
17	Putri Ana Nst	√		√	√	√		√	√		√	7	70	Baik
18	Rahmi Marito		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
19	Rehanna	√	√		√		√			√		5	50	Cukup
20	Yola Fati Lase			√	√	√	√	√			√	6	60	Cukup
Jumlah Total Nilai												1130		
Nilai Rata-Rata												56,5		
Kategori												Cukup		

LAMPIRAN 15

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adilman Bulolo	√	√	√		√	√		√	√		7	70	Baik
2	Adi Ahmad	√			√	√	√	√		√	√	7	70	Baik
3	Ahmad Alfatih	√	√	√		√		√		√		6	60	Cukup
4	Arifki Ananda	√		√	√	√	√				√	6	60	Cukup
5	Armelita	√	√	√		√	√	√		√	√	8	80	Baik
6	Asifa Novia	√		√	√		√	√	√	√		7	70	Baik
7	Ayu Lestari	√	√							√	√	4	40	Kurang
8	Dela	√		√	√	√			√		√	6	60	Cukup
9	Hanni Aulia	√	√				√			√	√	5	50	Kurang
10	Lifa Jariyani			√	√	√		√		√	√	6	60	Cukup
11	Khyara Talita				√	√	√	√	√			5	50	Kurang
12	Nadira Putri	√	√	√				√	√	√	√	7	70	Cukup
13	Nadia			√	√	√	√	√	√			6	70	Baik
14	Nova Angraini	√	√		√			√		√	√	6	60	Cukup
15	Maysaraoh Hsb		√	√			√	√	√	√	√	7	70	Baik
16	Parma Sari	√	√	√			√		√	√		6	60	Cukup
17	Putri Ana Nst	√		√	√	√		√	√	√	√	8	80	Baik
18	Rahmi Marito		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
19	Rehanna	√	√				√			√		5	50	Cukup
20	Yola Fati Lase	√		√	√	√	√	√			√	7	70	Baik
Jumlah Total Nilai												1270		
Nilai Rata-Rata												63,5		
Kategori												Baik		

LAMPIRAN 16

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adilman Bulolo	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
2	Adi Ahmad	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Sangat Baik
3	Ahmad Alfatih	√	√	√		√		√		√		7	70	Baik
4	Arifki Ananda	√		√	√	√	√				√	6	60	Cukup
5	Armelita	√	√	√		√	√	√		√	√	8	80	Baik
6	Asifa Novia	√		√	√		√	√	√	√		7	70	Baik
7	Ayu Lestari		√		√		√	√		√	√	6	60	Cukup
8	Dela	√	√	√	√	√		√	√		√	8	80	Baik
9	Hanni Aulia	√	√			√	√		√	√	√	7	70	Baik
10	Lifa Jariyani			√	√	√		√		√	√	6	60	Cukup
11	Khyara Talita				√	√	√	√	√			5	50	Kurang
12	Nadira Putri	√	√	√				√	√	√	√	7	70	Baik
13	Nadia	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Sangat Baik
14	Nova Angraini	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80	Baik
15	Maysaraoh Hsb		√	√			√	√	√	√	√	7	70	Baik
16	Parma Sari	√	√	√			√		√	√		6	60	Cukup
17	Putri Ana Nst	√		√	√	√		√	√	√	√	8	80	Baik
18	Rahmi Marito		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
19	Rehanna	√	√		√		√		√	√	√	7	70	Cukup
20	Yola Fati Lase	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai												1450		
Nilai Rata-Rata												72,5		
Kategori												Baik		

LAMPIRAN 17

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adilman Bulolo	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Baik
2	Adi Ahmad	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	100	Sangat Baik
3	Ahmad Alfatih	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Baik
4	Arifki Ananda	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Baik
5	Armelita	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Baik
6	Asifa Novia	√		√	√		√	√	√	√		9	90	Baik
7	Ayu Lestari	√	√		√	√	√	√		√	√	9	90	Baik
8	Dela	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	100	Baik
9	Hanni Aulia	√	√			√	√		√	√	√	9	90	Baik
10	Lifa Jariyani			√	√	√		√		√	√	9	90	Baik
11	Khyara Talita	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
12	Nadira Putri	√	√	√				√	√	√	√	9	90	Baik
13	Nadia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	100	Sangat Baik
14	Nova Angraini	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Baik
15	Maysaraoh Hsb		√	√			√	√	√	√	√	9	90	Baik
16	Parma Sari	√	√	√		√	√		√	√	√	9	90	Baik
17	Putri Ana Nst	√		√	√	√		√	√	√	√	9	90	Baik
18	Rahmi Marito		√	√		√	√	√		√	√	9	90	Baik
19	Rehanna	√	√		√		√		√	√	√	9	90	Baik
20	Yola Fati Lase	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	100	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai												1830		
Nilai Rata-Rata												91,5		
Kategori												Sangat Baik		

LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI



Gambar 1
Melakukan wawancara dengan guru kelas IV



Gambar 2
Menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 3
Menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 4
Menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*



Gambar 5
Menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*



Gambar 6
Melakukan evaluasi pembelajaran

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 392 Tabuyung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/1 (satu)
Pokok Bahasan : Perubahan Bentuk Energi
Nama Validator : Wira Wani S.Pd
Pekerjaan : Guru Kelas IV

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan Penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
2= Kurang Valid
3= Valid
4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indikator			√	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar			√	

	c. Kejelasan rumusan indikator			√	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan		√		
2.	Materi (isi) yang disajikan				v
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator			√	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			√	
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			√	
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			√	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/ fase pembelajaran			√	
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berfikir kreatif siswa		√		
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			√	
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian terhadap RPP			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A= 80- 100

B= 70- 79

C= 60- 69

D= 50- 59

Keterangan :

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padang sidimpuan, 2024
Validator,

Wira Wani S.Pd

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 392 Tabuyung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/1 (satu)
Pokok Bahasan : Perubahan Bentuk Energi
Nama Validator : Wira Wani, S.Pd
Pekerjaan : Guru Kelas IV

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisit es penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
2= Kurang Valid
3= Valid
4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuain dengan tujuan penelitian			√	
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			√	
3.	Kejelasan dari maksud soal		√		
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan			√	
5.	Kesesuain Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia			√	
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda			√	
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan Bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan Bahasa yang dikenal siswa			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A= 80- 100

B= 70- 79

C= 60- 69

D= 50- 59

Keterangan :

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padang sidimpuan, 2024
Validator,

Wira Wani, S. Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nurhalida Sari
NIM : 1920500110
Tempat / Tanggal Lahir : Tabuyung, 30 Agustus 1999
E- mail : nurhalidasari110@gmail.com
Jenis kelamin : Perempuan
Jumlah bersaudara : 4
Alamat : Tabuyung

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ramli
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Majoanna
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Tabuyung

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 381 Tabuyung
SLTP : SMP Negeri 6 Muara Batang Gadis
SLTA : SMK Negeri 1 Panyabungan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 688 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

30 November 2023

Yth. Kepala SD Negeri 392 Tabuyung
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurhalida Sari
NIM : 1920500110
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 392 TABUYUNG
Jl. Lintas Pantai Barat, Tabuyung

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor 421/05/SDN/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Burhanuddin, S.Pd**
NIP : 196611201987121001
Jabatan : Kepala Sekolah SD N 392 Tabuyung
Satuan kerja : SD N 392 Tabuyung

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor. ~~B-000~~/Un.28/E.1/TL.00/11/2023 Tanggal 30 November 2023 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Nurhalida Sari**
Nim : 1920500110
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SDN 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tabuyung, 31 Januari 2024
Kepala Sekolah SD N 392 Tabuyung

Burhanuddin, S. Pd
NIP. 196611201987121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-640/Un.28/E.1/PP. 009/11/2023

8 November 2023

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si
2. Rahmadani Tanjung, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurhalida Sari
NIM : 1920500110
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 392 Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yuniati Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP 19800413200604 1002

Ketua Program PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP 1977072620031220001